



**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MATA DIKLAT MELAKUKAN PROSEDUR  
ADMINISTRASI SISWA KELAS X PROGRAM  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK  
NEGERI 9 SEMARANG**

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Hilma Rusnandi

NIM 7101407141

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 11 Juli 2011

Menyetujui,

Pembimbing I

Dra. Suhermini, M.Si.  
NIP. 194807121976032001

Pembimbing II

Nina Oktarina, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 197810072003122002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Partono Thomas, M.S  
NIP. 195212191982031002

## **PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang Pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 9 September 2011

Penguji

Drs. Ade Rustiana, M.Si  
NIP. 196801021992031002

Anggota I

Dra. Suhermini, M.Si.  
NIP. 194807121976032001

Anggota II

Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197810072003122002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi,

Drs. S. Martono, M.Si  
NIP. 196603081989011001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam Skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 08 Juli 2011

Hilma Rusnandi  
7101407141

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

1. Kesuksesan belajar itu bukan karena kecerdasan, akan tetapi karena besarnya kemauan dan kesungguhan hati (H. Mundzier Suparta).

### PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala karunia-Nya dan Nikmat-Nya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta, terimakasih atas do'a, cinta, kasih sayang, dan bimbingannya selama ini.
2. Guru dan Dosen-dosenku yang senantiasa dirahmati Allah SWT, terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan.

## PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang” Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati serta rasa hormat penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. S. Martono, M.Si. Dekan FE Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin penelitian.
3. Dr. Partono Thomas, M.S. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin penelitian serta arahan dalam penyusunan dalam skripsi ini.
4. Dra. Suhermini, M.Si. pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian.
5. Nina Oktarina, Spd, Mpd pembimbing II yang telah memberikan petunjuk bimbingan dalam menyelesaikan penelitian.
6. Drs. Ade Rustiana, M.Si penguji skripsi yang telah menguji dan memberikan petunjuk dalam ujian skripsi.
7. Dra. Siti Fadhilah, M.Pd Kepala SMK Negeri 9 Semarang yang telah memberi ijin penelitian.

8. Dra. Surtikanti, guru mata pelajaran melakukan prosedur administrasi yang telah membantu dalam penelitian.
9. Para siswa kelas X AP SMK Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2010 / 2011 yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dengan sukarela, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini memberi manfaat dan kontribusi bagi pembaca.

Semarang, 08 Juli 2011

Penyusun



## SARI

**Hilma Rusnandi. 2011.** “*Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 9 Semarang*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Suhermini, M.Si, Pembimbing II : Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd. 89 halaman.

### **Kata Kunci : Kemampuan Komunikasi, Motivasi, Prestasi Belajar**

Keberhasilan peningkatan prestasi belajar yang dicapai siswa antara lain dipengaruhi oleh faktor komunikasi yang dilakukan oleh guru. Komunikasi memiliki andil yang cukup besar dalam proses belajar mengajar, dengan adanya komunikasi yang baik, maka dapat membangun motivasi siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan sehingga siswa akan selalu tertarik pada mata pelajaran tersebut. Permasalahan yang dikaji adalah 1) Bagaimana tingkat kemampuan komunikasi guru terhadap mata diklat melakukan prosedur administrasi? 2) Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi? 3) Adakah pengaruh kemampuan komunikasi dan motivasi terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi? 4) seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi dan motivasi terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi?.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan administrasi SMK Negeri 9 Semarang sebanyak 120 siswa yang tersebar dalam 3 kelas. Pengambilan sampel yang berjumlah 93 siswa dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Ada tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: kemampuan komunikasi guru, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Researt* atau penelitian lapangan yaitu dengan cara menyebar angket yang kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif persentase dan teknik analisis regresi.

Berdasarkan hasil regresi berganda diperoleh model regresi  $Y=41.863+0,238X_1+0,322X_2$ . Dari hasil uji deskriptif presentasi kemampuan komunikasi guru masuk dalam kategori rendah sebesar 51,81%, sedangkan dilihat dari perhitungan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 32,986 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $F_{tabel}$  3,097, menunjukkan “Ada pengaruh positif kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran. Kemudian dari nilai *adjusted R square* besarnya pengaruh kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi yaitu sebesar 51%, dengan demikian pengaruh kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi sangat berpengaruh sekali.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan komunikasi guru dan motivasi



belajar terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi secara simultan dan parsial. Sarannya adalah agar kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar hendaknya lebih ditingkatkan terutama pada penyampaian materi secara tertulis, komunikasi melalui media elektronik, serta komunikasi dalam aktivitas kelompok supaya PBM lebih efektif, mudah diikuti dan dipahami oleh siswa dan dengan melihat motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar, siswa diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajarnya dengan melihat pada minat kearah pencapaian nilai tertinggi di kelas serta pada kemampuan belajar diharapkan siswa lebih berani untuk bertanya kepada guru apabila ada materi pelajaran yang belum jelas.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	6
1.3 Tujuan penelitian .....	7
1.4 Kegunaan penelitian .....	8

BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Tinjauan prestasi belajar .....	10
2.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	10
2.2 Tinjauan tentang komunikasi.....	14
2.2.1 Pengertian komunikasi.....	14
2.2.2 Pendidikan sebagai proses komunikasi.....	15
2.2.3 Unsur komunikasi .....	16
2.2.4 Bentuk komunikasi .....	16
2.3 Tinjauan tentang motivasi.....	18
2.3.1 Pengertian motivasi.....	18
2.3.2 Sifat motivasi .....	20
2.3.3 Faktor motivasi .....	22
2.3.4 Ciri-ciri motivasi.....	26
2.4 Tinjauan tentang mata diklat melakukan prosedur administrasi .....	28
2.5 Kerangka Berfikir .....	29
2.6 Hipotesis .....	33

BAB III METODE PENELITIAN .....	34
3.1 Populasi dan Sampel penelitian .....	34
3.1.1 Populasi.....	34
3.1.2 Sampel .....	35
3.1.3 Pilot tes .....	38
3.2 Variabel penelitian.....	38
3.2.1 Variabel bebas atau independen variabel .....	38
3.2.2 Variabel terikat .....	39
3.3 Sumber data .....	39
3.4 Metode pengumpulan data.....	40
3.4.1 Angket.....	40
3.4.2 Dokumentasi .....	41
3.4.3 Uji coba instrumen.....	42
3.4.3.1 Validitas instrumen.....	42
3.4.3.2 Reliabilitas instrumen .....	43
3.5 Metode analisis data .....	44
3.5.1 Metode analisis deskriptif presentasi.....	44
3.5.2 Uji asumsi klasik.....	47
3.5.3 Analisis regresi .....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Gambaran umum tempat penelitian.....	55
4.2 Hasil penelitian .....	56

4.2.1 Deskripsi populasi dan sampel .....	56
4.2.2 Analisis deskriptif presentasi.....	57
4.2.2.1 Deskriptif presentasi kemampuan komunikasi.....	57
4.2.2.2 Deskriptif presentasi motivasi siswa .....	63
4.2.2.3 Deskriptif prestasi belajar mata diklat MPA .....	68
4.2.3 Uji asumsi klasik .....	69
4.2.3.1 Uji normalitas .....	69
4.2.3.2 Uji multikolinieritas .....	70
4.2.3.3 Uji heterokedastisitas .....	71
4.2.3.4 Analisis regresi linear berganda .....	72
4.2.4 Uji hipotesis.....	74
4.2.4.1 Uji simultan(uji F).....	74
4.2.4.2 Uji parsial (uji t) .....	75
4.2.4.3 Uji $R^2$ .....	78
4.2.5 Pembahasan .....	78
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>85</b>
5.1 Simpulan.....	85
5.2 Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Bagan kerangka berfikir .....	32
4.1 Normal <i>P-Plot</i> Regresi .....	70
4.2 Pola <i>Scatter Plot</i> Uji Heteroskedastisitas .....	72



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata nilai ulangan MPA kelas X jurusan AP .....	5
Tabel 2.1 Ruang lingkup mata diklat MPA .....	29
Tabel 3.1 Data jumlah siswa kelas X jurusan AP .....	35
Tabel 3.2 Perhitungan proporsi sampel .....	37
Tabel 3.3 Kriteria kemampuan komunikasi dan motivasi belajar .....	46
Tabel 4.1 Distribusi populasi dan sampel .....	56
Tabel 4.2 Deskriptif statistik penyampaian informasi lisan .....	57
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi penyampaian informasi lisan .....	58
Tabel 4.4 Deskriptif statistik penyampaian informasi secara tertulis .....	58
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi penyampaian informasi secara tertulis .....	59
Tabel 4.6 Deskriptif statistik komunikasi melalui media elektronika .....	59
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi komunikasi melalui media elektronika .....	60
Tabel 4.8 Deskriptif statistik komunikasi dalam aktivitas kelompok .....	60
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi komunikasi dalam aktivitas kelompok .....	61
Tabel 4.10 Deskriptif statistik kemampuan menerima informasi .....	61
Tabel 4.11 Distribusi frekuensi kemampuan menerima informasi .....	62
Tabel 4.12 Deskriptif statistik seluruh kemampuan komunikasi .....	62
Tabel 4.13 Distribusi frekuensi seluruh kemampuan komunikasi .....	63
Tabel 4.14 Deskriptif statistik tekun menghadapi tugas .....	63
Tabel 4.15 Distribusi frekuensi tekun menghadapi tugas .....	64
Tabel 4.16 Deskriptif statistik ulet menghadapi kesulitan .....	64

Tabel 4.17 Distribusi frekuensi ulet menghadapi kesulitan.....	65
Tabel 4.18 Deskriptif statistik menunjukkan minat untuk sukses .....	65
Tabel 4.19 Distribusi frekuensi menunjukkan minat untuk sukses .....	66
Tabel 4.20 Deskriptif statistik lebih senang bekerja mandiri .....	66
Tabel 4.21 Distribusi frekuensi lebih senang bekerja mandiri .....	67
Tabel 4.22 Deskriptif statistik seluruh motivasi belajar .....	67
Tabel 4.23 Distribusi frekuensi seluruh motivasi belajar .....	68
Tabel 4.24 Deskriptif statistik prestasi belajar MPA.....	68
Tabel 4.25 Distribusi frekuensi prestasi belajar MPA.....	68
Tabel 4.26 Hasil Uji Normalitas .....	69
Tabel 4.27 Hasil Uji Multikolinieritas.....	71
Tabel 4.28 Hasil Uji Regresi linier berganda .....	73
Tabel 4.29 Hasil Uji Simultan .....	74
Tabel 4.30 Hasil Uji Parsial.....	75
Tabel 4.31 Hasil Uji Besarnya koefisien parsial .....	77
Tabel 4.32 Hasil Uji $R^2$ .....	78



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat ijin Penelitian Dinas Pendidikan

Lampiran 2 Surat keterangan sudah melakukan penelitian dari SMK N 9 SMG

Lampiran 3 Surat keterangan menyebarkan angket uji coba dari SMK N 9 SMG

Lampiran 5 Kisi-Kisi Kuesioner

Lampiran 6 Kuesioner Penelitian

Lampiran 7 Data Uji Coba Instrumen

Lampiran 8 Perhitungan Uji Validitas Kemampuan komunikasi

Lampiran 9 Perhitungan Uji Reliabilitas Kemampuan komunikasi

Lampiran 10 Perhitungan Uji Validitas Motivasi siswa

Lampiran 11 Perhitungan Uji Reliabilitas Motivasi siswa

Lampiran 12 Data Deskriptif Presentasi

Lampiran 13 Hasil Uji Deskriptif Presentasi

Lampiran 14 Data Penelitian

Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 16 Analisis Regresi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan penting membangun masyarakat. Pendidikan juga mengemban tugas untuk menghasilkan generasi muda bangsa yang unggul, manusia yang lebih berkebudayaan serta manusia sebagai individu yang memiliki kepribadian yang lebih baik.

Salah satu perwujudan menuju pendidikan yang berkualitas yaitu dengan adanya lembaga pendidikan. Adanya lembaga tersebut bertujuan untuk menjembatani antara peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki dengan tujuan pendidikan secara umum yaitu menjadikan generasi penerus yang berguna bagi bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan instruksional yang pada umumnya menghasilkan peserta didik yang berkualitas serta menghasilkan tamatan sekolah yang mampu meneruskan pendidikan pada jenjang selanjutnya atau melaksanakan bidang pekerjaan tertentu pada jenjang tertentu pula.

Lingkup terkecil dari pendidikan adalah proses pembelajaran. Terdapat dua kegiatan didalamnya yaitu belajar dan mengajar. Belajar merupakan proses perubahan perilaku seseorang yang diakibatkan adanya pengalaman atau latihan, sedangkan mengajar yaitu proses mengatur, mengorganisasi yang ada disekitar anak didik sehingga menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Siswa belajar dan guru mengajar (Naimatul, 2009:2).

Belajar mengajar merupakan suatu sistem yang diatur yang saling bergantung satu sama lain guna mencapai suatu tujuan. Mendapatkan nilai yang maksimal, pemahaman terhadap materi, serta manfaat dari apa yang dipelajari merupakan tujuan belajar pada umumnya.

Prestasi belajar, biasa digunakan sebagai parameter sebuah keberhasilan belajar. Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan usaha yang telah dicapai seorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu (Winkel, 2004:89).

Keberhasilan prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern, Faktor intern yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, tingkah laku, dan sikap, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang bersumber dari luar siswa yakni lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah.(Slameto, 2003:54).

Pada lingkup pendidikan yang terkecil yaitu pembelajaran didalam kelas, faktor komunikasi yang efektif antara pendidik dan anak didik, akan menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang terjadi. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi yang mempunyai sifat timbal balik atau dua arah, bukan komunikasi yang bersifat searah saja (Naimatul, 2009:2).

Komunikasi yang baik dapat terjadi jika memenuhi beberapa unsur. Unsur tersebut terdiri atas komunikator, pesan, media, komunikan serta efek. Dalam dunia pendidikan, komunikator atau pengirim pesan diperankan oleh seorang pendidik. Kemampuan pendidik dalam menyampaikan pesan (pengetahuan) akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Misalnya dalam penggunaan bahasa, jelas tidaknya intonasi suara akan mengganggu penerimaan materi yang akan diterima anak didik (Naimatul, 2009:2).

Dari pembicaraan mengenai faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar tidak hanya ditekankan pada faktor ekstern saja melainkan juga faktor intern. Faktor intern menyangkut faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan. Faktor intern yang relevan dengan persoalan *reinforcement* adalah faktor psikologis, sehingga faktor psikologis dijadikan tinjauan khususnya dalam faktor intern. Keseluruhan faktor yang berpengaruh terhadap belajar mempunyai andil yang sama besar dalam memberikan dasar dan kemudahan dalam pencapaian tujuan belajar yang optimal.

Faktor psikologis yang termasuk di dalamnya adalah motivasi yang mempunyai peran penting dalam pemahaman bahan pelajaran, dengan adanya faktor ekstern yaitu komunikasi yang baik, maka dapat membangun faktor intern yaitu motivasi yang baik pula.

Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Sardiman, 2006:75). Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk berusaha lebih keras dalam belajarnya, karena ada motif tertentu dalam diri siswa sehingga usaha yang keraspun akan terasa ringan karena dijalani dengan senang hati dan kesadaran sendiri untuk mencapai apa yang diinginkan (Sardiman, 2006:75). Oleh karena itu guru harus dapat membangun motivasi siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan sehingga siswa akan selalu tertarik pada mata pelajaran tersebut.

Hasil pengamatan pada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMK N 9 Semarang, menunjukkan masih rendahnya prestasi belajar siswa dibandingkan dengan standar ketuntasan batas minimal pelajaran akuntansi yang telah ditentukan oleh pihak sekolah Hal ini terlihat dari rata-rata hasil ulangan semester 1 untuk mata pelajaran melakukan prosedur administrasi

masih belum mencapai hasil yang maksimal. Adapun data rata-rata nilai ulangan semester 1 siswa kelas X AP 1, 2 dan 3 adalah:

Tabel 1.1 Rata-rata nilai ulangan MPA kelas X jurusan AP

Kelas	Nilai rata-rata kelas	Nilai dibawah 72	Nilai diatas 72	Jumlah siswa
X AP 1	71	21	19	40
X AP 2	71	23	17	40
X AP 3	71	21	19	40
JUMLAH	213	65	55	120
Persen (%)		54,2%	45,8%	

Sumber : SMK N 9 Semarang Tahun ajaran 2010/2011

Nilai yang memenuhi standar ketuntasan untuk mata pelajaran melakukan prosedur administrasi yang ditetapkan oleh SMK N 9 Semarang adalah sebesar 72. Jadi hanya terdapat 45,8% siswa yang telah memenuhi standar ketuntasan sedangkan sisanya 54,2% siswa belum tuntas. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh siswa belum optimal.

Padahal mata diklat melakukan prosedur administrasi adalah mata diklat dasar tentang surat-menyurat yang sangat penting bagi siswa program administrasi, mata diklat ini merupakan mata pelajaran dasar yang harus diberikan kepada siswa-siswi kelas X karena mata diklat ini bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan tentang keterampilan dasar agar menjadi seorang sekretaris yang handal, sehingga materinya harus

diajarkan dengan komunikasi yang baik agar ilmu tersebut dapat teringat dan dipergunakan dalam bekerja nantinya.

Berdasarkan pengamatan tersebut di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran deskriptif tingkat kemampuan komunikasi guru terhadap mata diklat melakukan prosedur administrasi kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang?
2. Bagaimana gambaran deskriptif tingkat motivasi belajar siswa terhadap mata diklat melakukan prosedur administrasi kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang?
3. Apakah ada pengaruh kemampuan komunikasi dan motivasi terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang?

4. Seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi dan motivasi terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan komunikasi khususnya pada mata diklat melakukan prosedur administrasi di kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK N 9 Semarang.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi khususnya pada mata diklat melakukan prosedur administrasi di kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK N 9 Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi dan motivasi terhadap prestasi belajar khususnya pada mata diklat melakukan prosedur administrasi di kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK N 9 Semarang.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi dan motivasi terhadap prestasi belajar khususnya pada mata diklat melakukan prosedur administrasi di kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK N 9 Semarang.



## 1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai kegunaan, antara lain :

### 1. Kegunaan teoritis

- a) Sebagai wahana menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan.
- b) Khasanah bacaan sekaligus sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

### 2. Kegunaan praktis

#### a) Bagi Peneliti

Memberi masukan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pengajar.

#### b) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk memperbaiki kinerja guru yang diantaranya pola komunikasi dalam proses belajar mengajar, dan Untuk lebih memperhatikan motivasi belajar siswa guna mencari strategi belajar mengajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### c) Bagi Siswa

Diharapkan siswa selalu meningkatkan motivasi belajar pada khususnya.

d) Bagi Sekolah

Memberi tolok ukur tentang pengaruh kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Tentang Prestasi Belajar**

"Belajar adalah suatu tingkah laku atau kegiatan dalam rangka mengembangkan diri, baik dalam aspek kognitif, psikomotorik, maupun sikap" (Darsono, 2000:64). Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar harus berjalan secara efektif agar mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Sedangkan menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

##### **2.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar**

1. Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar seperti:

1.1 Faktor Jasmaniah, meliputi

1.1.1 Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan orang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang

bersemangat, mudah pusing, mengantuk, kurang darah atau gangguan fungsi alat indera.

#### 1.1.2 Cacat tubuh

Cacat tubuh ini dapat berupa buta, tuli, patah kaki dan patah tangan.

### 1.2 Faktor Psikologis, meliputi

#### 1.2.1 Intelegensi

Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Siswa yang mempunyai intelegensi tinggi dapat berhasil dengan baik dalam belajarnya dikarenakan belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien, sedangkan yang mempunyai intelegensi rendah perlu mendapatkan pendidikan khusus.

#### 1.2.2 Perhatian

Perhatian menurut Ghazali yang dikutip oleh Slameto (2003:55) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek benda atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

### 1.2.3 Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

### 1.2.4 Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

### 1.2.5 Motivasi

Seseorang akan berhasil dalam belajarnya bila mempunyai penggerak atau pendorong untuk mencapai tujuan. Penggerak atau pendorong inilah yang disebut dengan motivasi.

### 1.2.6 Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan berhasil bila anak sudah siap (matang).

### 1.2.7 Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar

mengajar karena jika siswa sudah memiliki kesiapan dalam belajar maka hasil belajarnya akan lebih baik.

### 1.3 Faktor Kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglai, sedangkan kelelahan rohani terlihat dengan kelesuan dan kebosanan.

## 2. Faktor Eksternal

### 2.1 Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.

### 2.2 Keadaan sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan di mana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi komunikasi guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.

### 2.3 Keadaan masyarakat

Siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan

hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.

Dari berbagai faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa maka peneliti mengkaji kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar.

## **2.2 Tinjauan Tentang Komunikasi**

### **2.2.1 Pengertian komunikasi**

Pengertian komunikasi oleh paradigma Lasswell dalam Effendy (2005:10) komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Selain itu terdapat beberapa pengertian komunikasi antara lain :

1. Komunikasi dalam pengertian umum dapat dilihat dari dua segi yaitu :
  - a. Pengertian komunikasi secara etimologis menyatakan bahwa istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communication* dan perkataan ini bersumber dari kata *communis*. Arti *communis* disini adalah sama dalam arti kata sama makna. Jadi komunikasi berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan.
  - b. Pengertian komunikasi secara terminologis adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.

2). Pengertian komunikasi secara paradigmatis menyatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media.

Jadi pengertian komunikasi adalah proses penyampaian informasi atau gagasan dari seseorang ke orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung serta menggunakan media tertentu.

### **2.2.2 Pendidikan sebagai proses komunikasi**

Pendidikan adalah komunikasi dalam arti kata bahwa dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri atas manusia, yakni pengajar sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan. Lazimnya, pada tingkatan bawah dan menengah pengajar itu disebut guru, sedangkan pelajar itu disebut murid, pada tingkatan tinggi pengajar itu dinamakan dosen, sedangkan pelajar dinamakan mahasiswa. Pada tingkatan apa pun, proses komunikasi antara pengajar dan pelajar itu pada hakikatnya sama saja. Perbedaannya hanyalah pada jenis pesan serta kualitas yang disampaikan oleh si pengajar kepada si pelajar. Perbedaan antara komunikasi dengan pendidikan terletak pada tujuannya atau efek yang diharapkan. Ditinjau dari efek yang diharapkan itu, tujuan komunikasi sifatnya umum, sedangkan tujuan pendidikan sifatnya khusus. Kekhususan inilah yang dalam proses komunikasi melahirkan istilah-istilah khusus seperti penerangan, propaganda, indoktrinasi, agitasi, dan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah khas atau khusus, yakni meningkatkan



pengetahuan seseorang mengenai suatu hal sehingga ia menguasainya. Tujuan pendidikan itu akan tercapai jika prosesnya komunikatif. Jika proses belajar itu tidak komunikatif, tak mungkin tujuan pendidikan itu dapat tercapai.

### **2.2.3 Unsur Komunikasi**

Menurut Effendy (2005:6) terdapat lima unsur dalam komunikasi, meliputi :

- 1) Komunikator (*Communicator*) merupakan orang yang menyampaikan pesan
- 2) Pesan (*Message*) merupakan pernyataan yang didukung oleh lambang.
- 3) Komunikan (*Communicant*) merupakan orang yang menerima pesan.
- 4) Media (*Media*) merupakan sarana atau saluran yang mendukung pesan bila komunikan jauh tempatnya atau banyak jumlahnya.
- 5) Efek (*Effect*) merupakan dampak sebagai pengaruh dari pesan

### **2.2.4 Bentuk Komunikasi**

Dalam proses belajar mengajar tidak akan terlepas dengan interaksi. Agar tujuan belajar tercapai maka dalam interaksi tersebut harus didukung dengan komunikasi yang efektif. Pendidik dapat menggunakan komunikasi dalam beberapa bentuk meliputi:

- 1). Penyampaian informasi lisan

Interaksi belajar mengajar berintikan penyampaian informasi yang berupa pengetahuan terutama dari guru kepada siswa.

Informasi disampaikan oleh guru dalam bentuk ceramah terhadap kelas atau kelompok.

#### 2).Penyampaian informasi secara tertulis

Para guru kemungkinan juga berkomunikasi dengan siswanya secara tertulis berupa penyampaian bahan tertulis baik tulisannya sendiri atau karya orang lain supaya dibaca dan dipelajari oleh siswa.

#### 3).Komunikasi melalui media elektronika

Perkembangan teknologi dewasa ini telah memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar sudah mulai memanfaatkan media elektronika. Media elektronika yang sering digunakan adalah kaset audio, kaset video, film, televisi, komputer, LCD dan masih banyak yang lainnya.

#### 4). Komunikasi dalam aktivitas kelompok

Dalam aktivitas kelompok, kemungkinan mengadakan komunikasi ini lebih kaya dibandingkan dengan penyampaian informasi baik lisan maupun tertulis. Baik antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa bahkan antara siswa dengan manusia diluar sekolah dapat terjadi komunikasi dalam berbagai kegiatan kelompok, seperti diskusi kelompok, belajar kelompok, simulasi, permainan, penelitian, pemecahan masalah (Sukmadinata, 2005).

Agar tujuan belajar tercapai maka dalam sebuah interaksi harus didukung dengan komunikasi yang efektif. Pendidik dapat menggunakan komunikasi dalam beberapa bentuk meliputi: penyampaian informasi lisan,

penyampaian informasi secara tertulis, komunikasi melalui media elektronika dan komunikasi dalam aktivitas kelompok.

## **2.3 Tinjauan Tentang Motivasi.**

### **2.3.1 Pengertian motivasi**

Motivasi berasal dari kata Latin “*movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal (Malayu S.P Hasibuan, 2001:141)

G R Terry yang diterjemahkan oleh J Smith D.F.M (2003:130) menyatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha agar seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat karena ada tujuan yang ingin dicapai. Manusia mempunyai motivasi yang berbeda tergantung dari banyaknya faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan dan usia.

Sardiman (2005:73) menyatakan bahwa motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata motif tersebut, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Motivasi adalah keadaan individu yang terangsang dan terjadi jika suatu motif telah dihubungkan dengan suatu pengharapan yang sesuai (Max Darsono, 2000:63). Dari definisi ini terlihat bahwa motivasi dapat muncul

dari diri individu apabila ada rangsangan dan dihubungkan dengan suatu pengharapan yang sesuai dalam arti lain adalah tujuan yang ingin dicapai oleh individu.

W.S Winkel yang dikutip oleh Max Darsono (2000:61) menyatakan bahwa motif adalah daya penggerak didalam diri orang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, jadi motif itu merupakan suatu kondisi internal artinya bahwa motif adalah kesiapsiagaan dalam diri seseorang. Motivasi diartikan sebagai motif yang sudah menjadi aktif pada saat melakukan suatu perbuatan, sedangkan motif sudah ada dalam diri seseorang jauh sebelum orang itu melakukan suatu perbuatan.

Motivasi menggerakkan organisme mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa berguna bagi kehidupan individu. Motivasi mendorong individu untuk berbuat sesuatu, tetapi motivasi tersebut tidak dapat diamati secara langsung. Yang dapat diamati secara langsung adalah manifestasi dari motivasi itu dalam bentuk tingkah laku dan sikap, dengan mempelajari motivasi maka akan ditemukan mengapa individu berbuat sesuatu setidaknya akan mendekati kebenaran apa yang menjadi motivasi individu yang bersangkutan.

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut sebagai motivasi, dengan motivasi orang

akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajarnya.

Dari beberapa uraian diatas, maka motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang ada dalam diri individu yang berupa sikap, tindakan dan dorongan untuk bertindak dalam mengarahkan serta menggerakkan individu pada suatu tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu. Pada tahap awal akan menyebabkan siswa merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan suatu kegiatan belajar. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa motivasi akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan. Seorang anak akan terdorong untuk melakukan sesuatu bila merasa suatu kebutuhan itu penting bagi dirinya. Kebutuhan ini menimbulkan keadaan tidak seimbang, rasa ketegangan yang meminta pemuasan agar kembali kepada keadaan seimbang yaitu rasa kepuasan dalam diri.

### **2.3.2 Sifat motivasi**

Abraham Maslow mengembangkan teori motivasi yang sifatnya hierarkis, yang terdiri dari:

#### **1. Kebutuhan fisiologis.**

Kebutuhan yang paling mendasar seperti makan, minum, rumah dan pakaian, yang penting untuk bertahan hidup.

2. Kebutuhan akan rasa aman.

Kebutuhan untuk dilindungi secara fisik dan psikologis.

3. Kebutuhan akan rasa cinta

Terkait dengan kebutuhan ini adalah persahabatan, rasa sayang dan menyayangi, yang berhubungan dengan afeksi dan pertalian dengan orang lain.

4. Kebutuhan untuk dihargai.

Kebutuhan untuk menguasai keterampilan tertentu secara memadai, prestise dan perasaan untuk diakui oleh lingkungan sekitarnya.

5. Kebutuhan aktualisasi diri.

Kebutuhan untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.

6. Kebutuhan mengetahui dan mengerti.

Kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan pengetahuan, untuk mendapatkan keterangan keterangan dan untuk mengetahui sesuatu.

7. Kebutuhan estetika.

Kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan dari suatu tindakan (Slameto, 2003:171)

Dari ketujuh motivasi tersebut, seseorang akan terdorong untuk belajar jika dirinya berada didalam lingkungan yang nyaman, bebas dari ancaman, memperoleh penghargaan diri dari orang sekitarnya dan memiliki

kebebasan untuk berkembang. Motivasi pada setiap tingkat yang diatas hanya dapat dibangkitkan apabila telah dipenuhi tingkat motivasi yang dibawahnya.

Motivasi menimbulkan intensitas bertindak lebih tinggi. Terjadi suatu usaha merangsang kemampuan siswa untuk bertindak khususnya dalam hal belajar yang dikarenakan adanya keinginan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Motivasi tidak hanya menggerakkan tingkah laku tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Hal ini terlihat pada siswa yang termotivasi dalam belajar akan menunjukkan minat tinggi, kegairahan dan ketekunan dalam belajar.

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi paling besar pengaruhnya pada kegiatan belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi tinggi. Apabila tidak ada motivasi belajar dalam diri siswa, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas individu dari guru. Orang yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul minat yang besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadwal belajar dan melaksanakannya dengan tekun.

### **2.3.3 Faktor motivasi**

Max Darsono (2000:65) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

### 1. Cita-cita.

Cita-cita adalah sesuatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Munculnya cita-cita seseorang disertai dengan perkembangan akar, moral kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan yang juga menimbulkan adanya perkembangan kepribadian.

### 2. Kemampuan belajar.

Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Hal ini diukur melalui taraf perkembangan berpikir siswa, dimana siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit tidak sama dengan siswa yang sudah sampai pada taraf perkembangan berpikir rasional. Siswa yang merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, maka akan mendorong dirinya berbuat sesuatu untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin diperolehnya dan sebaliknya yang merasa tidak mampu akan merasa malas untuk berbuat sesuatu.

### 3. Kondisi siswa.

Kondisi siswa dapat diketahui dari kondisi fisik dan kondisi psikologis, karena siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Kondisi fisik siswa lebih cepat diketahui daripada kondisi psikologis. Hal ini dikarenakan kondisi fisik lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologis.



#### 4. Kondisi lingkungan.

Kondisi lingkungan merupakan unsur yang datang dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana perlu ditata dan dikelola agar dapat menyenangkan dan membuat siswa merasa nyaman untuk belajar. Kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian, misalnya kebutuhan rasa aman, berprestasi, dihargai, diakui yang harus dipenuhi agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan.

#### 5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar.

Unsur-unsur dinamis adalah unsur-unsur yang keberadaannya didalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali misalnya gairah belajar, emosi siswa dan lain-lain. Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan selama proses belajar, kadang-kadang kuat atau lemah.

#### 6. Upaya guru membelajarkan siswa.

Upaya guru membelajarkan siswa adalah usaha guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi belajar siswa menjadi melemah atau hilang.

Dari beberapa faktor motivasi belajar dapat dibedakan adanya dua pembagian motivasi, yaitu:

1. Motivasi intrinsik.

Motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena ada dalam diri setiap individu suatu dorongan untuk melakukan sesuatu (Sardiman A M, 2005:89).

Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki tujuan untuk menjadi orang yang terdidik dan ditunjukkan dengan tingginya aktivitas yang dilakukan, terutama aktivitas dalam belajar. Dorongan yang menggerakkan tersebut bersumber pada suatu kebutuhan yaitu kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik.

2. Motivasi ekstrinsik.

Motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar (Sardiman 2006:90).

Motivasi ekstrinsik merupakan bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah karena pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik perhatian siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa, lagipula sering terjadi siswa tidak memahami untuk apa sebenarnya dia belajar hal-hal yang diberikan di sekolah.

Setiap motivasi berkaitan dengan suatu tujuan. Siswa termotivasi untuk belajar karena ingin mencapai prestasi yang tinggi dan juga untuk mewujudkan cita-citanya. Sehubungan dengan hal tersebut, motivasi mempunyai tiga fungsi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi merupakan suatu motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan. Menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dengan cara menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan yang akan dicapai (Sardiman 2006:85).

Mengetahui tujuan dari motivasi, siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi yang tinggi untuk lebih tekun, penuh perhatian dan penuh konsentrasi dalam belajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat terwujud terutama untuk tujuan jangka pendek yaitu prestasi belajar.

#### **2.3.4 Ciri-ciri motivasi**

Menurut Sardiman (2006:83) bahwa motivasi yang ada dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
5. Lebih senang bekerja mandiri.

Apabila seseorang telah memiliki ciri-ciri motivasi di atas maka orang tersebut selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Selain itu siswa juga harus peka dan responsif terhadap masalah umum dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Siswa yang telah termotivasi memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil dan apabila mengalami kegagalan mereka akan berusaha keras untuk mencapai keberhasilan itu yang ditunjukkan dalam prestasi belajarnya, dengan kata lain adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar akan melahirkan prestasi belajar yang baik.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut maka dapat dikemukakan indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
4. Lebih senang bekerja mandiri.

## **2.4 Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi**

Dalam KBK SMK 2004 mata pelajaran melakukan prosedur administrasi merupakan mata pelajaran produktif

### **1. Pengertian Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi**

Melakukan prosedur administrasi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan surat menyurat atau korespondensi di dalam dunia kerja. Surat menyurat memegang peranan yang penting di dalam dunia kerja sehingga surat harus ditangani secara khusus dan profesional dan oleh orang yang betul-betul mampu menangani secara baik dan terorganisir. Besar-kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa banyak aktivitas surat-menyuratnya.

### **2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Melakukan Administrasi**

Fungsi Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi adalah mengembangkan kemampuan siswa secara kognitif, afektif dan psikomotorik tentang kegiatan korespondensi yang sangat penting dikuasai oleh lulusan SMK dalam dunia kerja juga kehidupan sehari-hari.

### **3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi.**

Tabel 2.1 Ruang Lingkup Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Sub Kompetensi	Lingkup Belajar
1. Proses dokumen-dokumen kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tata persuratan</li> <li>b. Tata naskah/ dokumen kantor</li> </ul>
2. Dasar Surat Menyurat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahasa Surat Bisnis</li> <li>b. Bahasa Surat Dinas</li> </ul>
3. Mengurus/ menjaga sistem dokumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Macam-macam dokumen-dokumen kantor</li> <li>b. Referensi dan sistem indeks</li> <li>c. Sistem penomoran surat</li> </ul>

(Sumber: KBK SMK 2004)

## 2.5 Kerangka berfikir

Pendidikan merupakan faktor penting dalam memajukan sumber daya manusia, dengan pendidikan sumber daya manusia yang ada dibimbing dan diberi pengarahan guna meningkatkan kualitas hidup. Tanpa adanya pendidikan maka bisa dipastikan sumber daya manusia rendah dengan adanya pola pikir yang kurang berkembang dan berimbas pada berbagai segi kehidupan misalnya perekonomian, sosial, dan sebagainya.

Proses belajar mengajar merupakan suatu bagian dari pendidikan. Proses belajar mengajar pada umumnya terjadi dalam suatu kelas antara siswa dengan guru. Tujuan dari proses belajar mengajar adalah terjadinya perubahan sikap, tingkah laku baik yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk itu, agar tujuan dapat tercapai maka dalam proses belajar mengajar itu harus terjadi suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa.

Interaksi terjadi karena adanya aksi dan reaksi dimana guru mengajar dan siswa belajar. Interaksi tersebut dapat diarahkan menjadi interaksi yang edukatif yakni interaksi yang dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang, dengan kata lain interaksi yang bernilai pendidikan.

Siswa merupakan anak didik yang belajar. Dalam belajar banyak faktor yang mempengaruhi baik yang bersifat internal maupun eksternal. Setiap tindakan yang diperbuat pasti memiliki tujuan. Begitu pula dengan belajar. Mendapatkan nilai yang maksimal, pemahaman terhadap materi, serta manfaat dari apa yang dipelajari merupakan tujuan belajar pada umumnya.

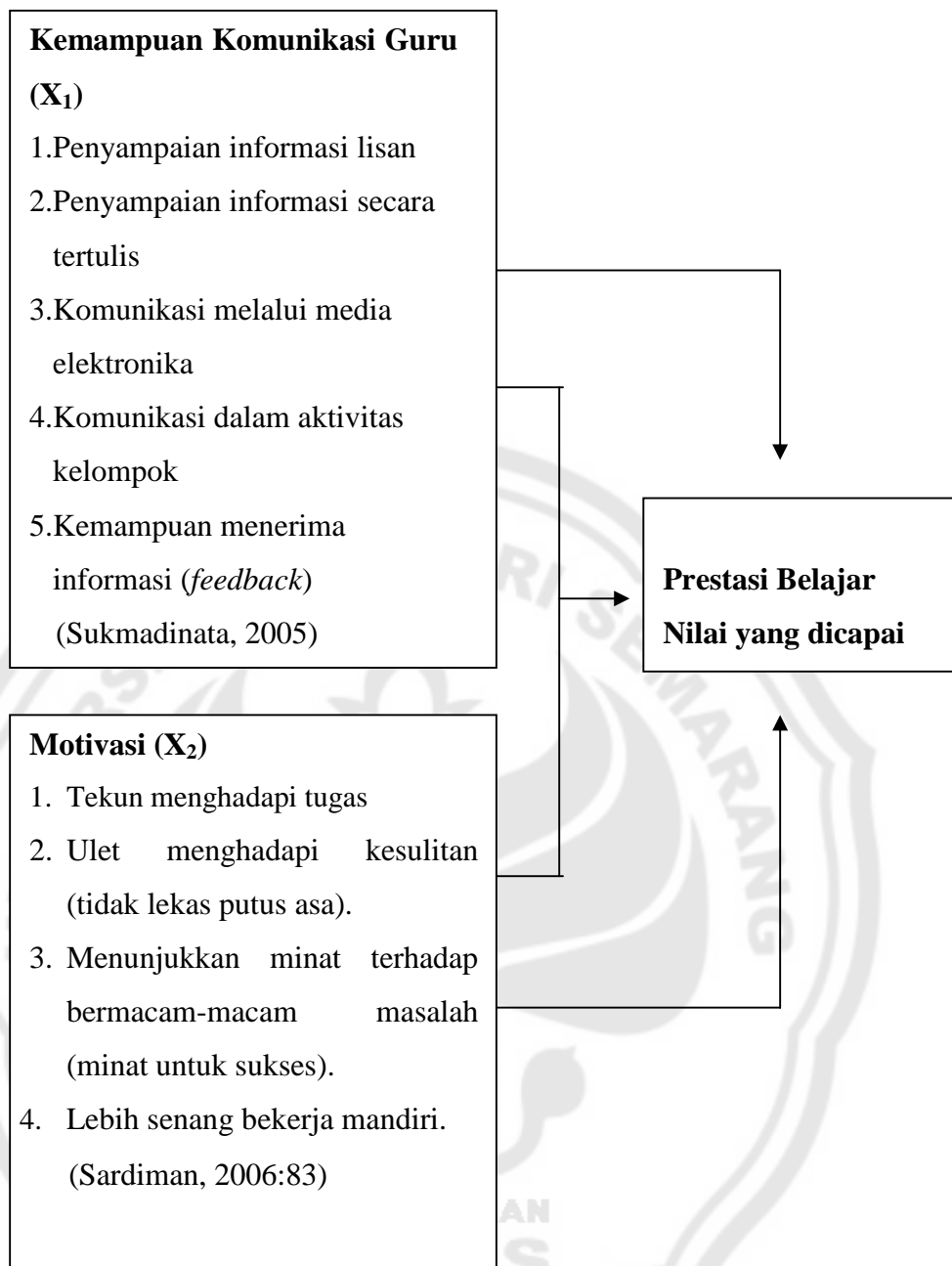
Tujuan belajar agar tercapai maka dalam sebuah interaksi harus didukung dengan adanya faktor komunikasi yang efektif. Pendidik dapat menggunakan komunikasi dalam beberapa bentuk meliputi: penyampaian informasi lisan, penyampaian informasi secara tertulis, komunikasi melalui media elektronika dan komunikasi dalam aktivitas kelompok.

Dari pembicaraan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar tidak hanya ditekankan pada faktor ekstern saja melainkan juga faktor intern. Faktor intern menyangkut faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan. Faktor intern yang relevan dengan persoalan *reinforcement* adalah faktor psikologis, sehingga faktor psikologis dijadikan tinjauan khususnya dalam faktor intern. Keseluruhan faktor yang berpengaruh terhadap belajar mempunyai andil yang sama besar dalam memberikan dasar dan kemudahan dalam pencapaian tujuan belajar yang optimal.

Faktor psikologis yang termasuk di dalamnya adalah motivasi yang mempunyai peran penting dalam pemahaman bahan pelajaran, dengan adanya faktor ekstern yaitu komunikasi yang baik, maka dapat membangun faktor intern yaitu motivasi yang baik pula.

Dari uraian diatas, peneliti berasumsi bahwa kemampuan guru dalam berkomunikasi dan motivasi belajar siswa itu sendiri berdampak pada prestasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut ini :





Gambar 2.1 Kerangka berfikir

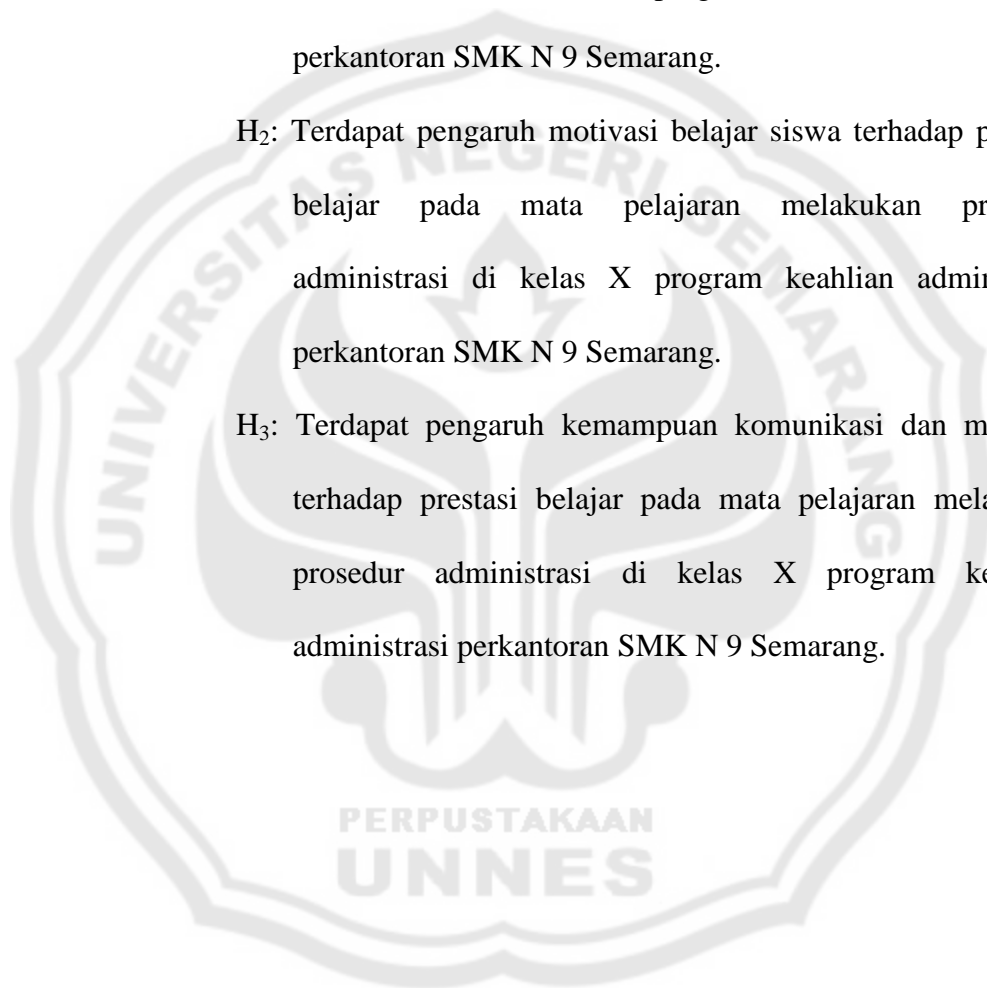
## 2.6 HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi di kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK N 9 Semarang.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi di kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK N 9 Semarang.

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh kemampuan komunikasi dan motivasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi di kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK N 9 Semarang.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan sampel penelitian**

##### **3.1.1 Populasi**

Suharsimi (2006:130) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Sedangkan menurut Sudjana (2002:6) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, menghitung hasil atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang berupa data kuantitatif dan kualitatif dari mengukur dan menghitung.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 9 Semarang yang berjumlah 120 siswa, terdiri dari 3 kelas yaitu kelas Xap1, Xap2, Xap3. dengan masing-masing kelas terdapat 40 siswa.

. Data jumlah siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran dapat dilihat di Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK 9 Semarang Tahun ajaran 2010/2011

Nomer	Kelas	Jumlah Populasi
1.	X AP 1	40
2.	X AP 2	40
3.	X AP 3	40
Jumlah		120

Sumber : SMK Negeri 9 Semarang

### 3.1.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006:131).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *propotional random sampling* (seimbang) yaitu dari jumlah populasi ditentukan jumlah sampel sebagai objek penelitian, pengambilan sampel dilakukan secara merata ke setiap kelas sehingga semua responden mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian. Mengingat penelitian ini bersifat homogen, jika dilihat dari program keahlian administrasi perkantoran dan mendapatkan mata diklat melakukan prosedur administrasi yang sama. Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. dalam pengambilan sampel tersebut persen kelonggaran ketidaktelitian

karena kesalahan pengambilan sampel dapat di tolerir atau yang diinginkan adalah 5% mengingat semakin kecil persen kelonggaran ketidakteelitian dalam pengambilan sampel, maka jumlah sampel akan semakin banyak sehingga akan lebih representatif. Rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  =Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau yang diinginkan, yaitu 5% (Umar, 2005:74).

Sampel penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2} \\ &= \frac{120}{1+120 (0,0025)} \\ &= \frac{120}{1 (0,3)} \\ &= \frac{120}{1,3} = 92,31(\text{dibulatkan menjadi } 93 \text{ orang}). \end{aligned}$$

Dari ukuran sampel yang telah diketahui, selanjutnya akan ditentukan perwakilan dari tiap kelas, dimana populasi yang dijadikan objek penelitian tersebut dalam 3 (tiga) kelas. Data perhitungan proporsi sampel perwakilan tiap kelas dapat dilihat dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perhitungan Proporsi Sampel dalam Perwakilan Tiap Kelas

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
1.	X AP 1	40	$\frac{40}{120} \times 100\% = 33,33\%$ $33,33\% \times 93 = 30,99$ dibulatkan 31	31
2.	X AP 2	40	$\frac{40}{120} \times 100\% = 33,33\%$ $33,33\% \times 93 = 30,99$ dibulatkan 31	31
3.	X AP 3	40	$\frac{40}{120} \times 100\% = 33,33\%$ $33,33\% \times 93 = 30,99$ dibulatkan 31	31
Jumlah		120		93

Dari perwakilan sampel yang telah diketahui tiap kelas, selanjutnya untuk mengumpulkan data, sampel dipilih dengan cara diundi, agar memperoleh hak yang sama.

### **3.1.3 Pilot tes**

Pilot tes digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian. Sebelum angket disebarakan pada responden sesungguhnya, maka angket diujicobakan terlebih dahulu 27 siswa sebagai sampel instrumen. (Sukirman, 2006:31).

## **3.2 Variabel Penelitian**

### **3.2.1 Variabel bebas atau independen variabel (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

a. Komunikasi Guru ( $X_1$ ) adalah proses penyampaian informasi oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media, dengan indikator:

1. Penyampaian informasi lisan
2. Penyampaian informasi secara tertulis
3. Komunikasi melalui media elektronika
4. Komunikasi dalam aktivitas kelompok
5. Kemampuan menerima informasi (*feedback*)

(Sukmadinata, 2005).

b. Motivasi Siswa ( $X_2$ ) adalah suatu usaha yang ada dalam diri individu yang berupa sikap, tindakan dan dorongan untuk bertindak dalam mengarahkan serta menggerakkan individu pada suatu tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. , dengan indikator:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
4. Lebih senang bekerja mandiri.

(Sardiman, 2006:83)

### **3.2.2 Variabel terikat atau dependen variabel (Y)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat dari penelitian ini adalah prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi di kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK N 9 Semarang tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan nilai ulangan rata-rata mata diklat melakukan prosedur administrasi semester satu.

### **3.3 Sumber Data**

Suharsimi (2006:129) berpendapat bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:



#### 1).Sumber data primer

Yaitu sumber data langsung dari subjek penelitian diperoleh dari penyebaran angket pada siswa.

#### 2).Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang terdapat pada buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Sumber data yang digunakan pada penelitian adalah dokumen atau catatan yang diperoleh dari sekolah untuk mengungkapkan nilai atau hasil belajar siswa.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### **3.4.1 Angket**

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi, 2006:151). Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel kemampuan komunikasi, motivasi, dan prestasi belajar.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang disediakan dengan alternatif jawaban. Bentuk angket yang digunakan adalah bentuk angket tertutup *close from*

*questioner* dengan 4 (empat) alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi keadaan yang dihadapi atau dialami responden.

Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, pada item soal disediakan 4 (empat) pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

Jawaban a). dengan skor 4

Jawaban b). dengan skor 3

Jawaban c). dengan skor 2

Jawaban d). dengan skor 1

Sehingga jika jawaban yang diberikan semakin mendekat dengan jawaban yang diharapkan, maka semakin tinggi skor yang diperoleh.

### **3.4.2 Dokumentasi**

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis (Suharsimi, 2006: 158). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan nama-nama siswa kelas X yang ada dalam populasi, nilai rata-rata ulangan semester 1 mata diklat melakukan prosedur administrasi di kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK N 9 Semarang tahun ajaran 2010/2011.

### 3.4.3 Uji coba instrumen

Untuk mendapat alat pengumpul data yang baik, termasuk alat tes yang baik maka harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap alat tes. Uji coba ini dilakukan kepada 27 siswa SMK yang tidak termasuk dalam sampel.

#### 3.4.3.1 Validitas instrumen.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006:168). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan angka kasar. Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar adalah sebagai berikut:

Rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

X : Skor masing-masing item

Y : Skor total yang diperoleh

X<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat nilai X

Y<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat nilai Y (Suharsimi, 2006:170).

Kemudian hasil  $r_{xy}$  hitung dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5 %. Jika didapatkan harga  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dapat dikatakan valid dan signifikan, akan tetapi sebelumnya jika harganya  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid dan tidak signifikan. (Suharsimi, 2006:170).

Berdasarkan hasil uji coba angket kepada 27 responden diketahui bahwa seluruhnya seluruh butir angket kemampuan komunikasi dan motivasi belajar valid karena memiliki harga  $r_{xy} > r_{tabel} = 0,381$  untuk taraf signifikan = 5% dengan  $n = 27$ . Dengan demikian seluruh butir angket dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

#### **3.4.3.2 Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Suharsimi, 2006:178).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengtesan. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha, mengingat skornya bukan 1 dan 0, adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen.

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir.

$\sum \sigma_t^2$  = Varian total. (Suharsimi, 2006: 196)

Selanjutnya dengan menggunakan perhitungan *SPSS*, hasil uji reliabilitas angket penelitian pada taraf signifikan 5 %, Jika harga *cronhbach's alpha* > 0,60 maka item reliabel (konsisten) dan sebaliknya jika harga *cronhbach's alpha* < 0,60 maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket, diperoleh *cronbach's alpha* variabel komunikasi sebesar 0.662 dan motivasi sebesar 0,750, karena koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari nilai 0,60, dapat dinyatakan bahwa angket tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

### 3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis data sebagai berikut:

#### 3.5.1 Metode Analisis Deskriptif Presentase

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan persentase masing-masing variabel bebas yaitu kemampuan komunikasi

guru dan motivasi belajar siswa. Pengukuran pada variabel yang diungkap dilakukan dengan memberikan skor dari jawaban angket yang diisi oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

A diberi skor 4

B diberi skor 3

C diberi skor 2

D diberi skor 1

Perhitungan indeks persentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai atau nilai total (skor ideal)

%: Tingkat keberhasilan yang dicapai

(Ali dalam Naimatul, 2009:36)

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan angket dan memeriksa kelengkapannya
- b. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara:
  - 1) Jawaban a diberi skor 4
  - 2) Jawaban b diberi skor 3

- 3) Jawaban c diberi skor 2
- 4) Jawaban d diberi skor 1
- c. Membuat tabulasi data
- d. Memasukkan data ke dalam rumus deskriptif persentase
- e. Membuat tabel rujukan dengan cara:
- 1) Menetapkan persentase tertinggi =  $(4:4) \times 100\% = 100\%$
  - 2) Menetapkan persentase terendah =  $(1:4) \times 100\% = 25\%$
  - 3) Menetapkan rentangan persentase =  $100\% - 25\% = 75\%$
  - 4) Menetapkan kelas interval = 4
  - 5) Panjang kelas interval  $75\% : 4 = 18,75\%$

Tabel 3.3 Kriteria Kemampuan Komunikasi dan Motivasi Belajar

<i>Interval</i>	<i>Kriteria</i>	
	Kemampuan Komunikasi	Motivasi Belajar
81%<Skor<100%	Sangat tinggi	Sangat baik
63%<Skor<81%	Tinggi	Baik
44%<Skor<63%	Rendah	Kurang baik
25%<Skor<44%	Sangat rendah	Tidak baik

Sumber : data setelah diolah

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Untuk menguji normalitas data salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2001:74).

Uji normalitas dapat juga menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (dengan program SPSS). Diantaranya adalah sampel yang akan dipakai untuk analisis haruslah berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05), jika signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data dapat



dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Model regresi berganda yang baik adalah model regresi yang variabel variabel bebasnya tidak memiliki korelasi yang tinggi atau bebas dari multikolinieritas. Deteksi adanya multikolinieritas dipergunakan nilai *VIF* (*Varian Inflation Factor*), bila nilai *VIF* dibawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,1 berarti data bebas multikolinieritas. Dapat pula dideteksi dengan melihat korelasi antara variabel bebas bila masih di bawah 0,8 maka disimpulkan tidak mengandung multikolinieritas.

## 3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Untuk mengetahuinya dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* melalui SPSS. Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik *scatter plot* dengan pola titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Uji heteroskedastisitas dapat pula dideteksi menggunakan uji *Glejser* untuk meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel bebas. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Apabila nilai

signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.

### 3.5.3 Analisis Regresi

Analisis regresi yang dipergunakan menggunakan persamaan:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

$X_1$  = Kemampuan komunikasi

$X_2$  = Motivasi belajar

$Y$  = Prestasi belajar

$b_0$  = konstanta yang merupakan intersep antara garis  $X$  dan  $Y$

$b_1$  = koefisien perubah bebas antara  $X_1$  terhadap  $Y$

$b_2$  = koefisien perubah bebas antara  $X_2$  terhadap  $Y$

Pengujian terhadap koefisien regresi dilakukan dengan:

1. Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  secara bersama-sama (Uji F)

a. Merumuskan hipotesis statistik

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  artinya kemampuan komunikasi dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2)  $H_a : b_1$  atau  $b_2 \neq 0$  artinya kemampuan komunikasi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

b. Rumus yang digunakan:

$$F = \frac{KTres}{\overline{KTreg}}$$

Dimana :

$$KT \text{ reg} = \frac{JKreg}{K}$$

$$KT \text{ res} = \frac{JKres}{n - k - 1}$$

Keterangan:

F = harga F garis regresi

Jkreg = jumlah kuadrat regresi

JKres = jumlah variabel residu

K = jumlah variabel prediktor

n = jumlah responden

1 = angka konstan (Sudjana, 2002:355).

c. Kaidah pengambilan keputusan

1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga kemampuan komunikasi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga kemampuan komunikasi dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

3) Jika  $\text{sig hitung} > \text{sig } \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga kemampuan komunikasi dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

4) Jika  $\text{sig hitung} < \text{sig } \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga kemampuan komunikasi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Nilai  $F_{\text{hitung}}$  dapat diperoleh dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yaitu dilihat pada tabel ANOVA.

## 2. Pengaruh $X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$ secara parsial (Uji t)

### b. Merumuskan hipotesis statistik

1)  $H_0 : b_1 = 0, i = X_1, X_2$  artinya kemampuan komunikasi dan motivasi belajar secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2)  $H_a : b_1 \neq 0, i = X_1, X_2$  artinya kemampuan komunikasi dan motivasi belajar secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap prestasi belajar.

### c. Rumus yang digunakan

$$t_1 = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel (Sutrisno Hadi, 2004:20).

d. Kaidah pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga kemampuan komunikasi dan motivasi belajar secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga kemampuan komunikasi dan motivasi belajar secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- 3) Jika  $sig_{hitung} > sig_{\alpha}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga kemampuan komunikasi dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- 4) Jika  $sig_{hitung} < sig_{\alpha}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga kemampuan komunikasi dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Nilai  $t_{hitung}$  dapat diperoleh dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yaitu dilihat pada tabel *coefficients*.

### 3. Uji $R^2$

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen / untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  mempunyai interval 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ) semakin besar  $R^2$  (mendekati 1) maka hasil model regresi tersebut semakin baik.

Besarnya pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat dihitung:

$$R^2_{(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2)}$  = koefisien *determinasi* antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum x_2 y$  = jumlah produk  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium  $Y$  (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Nilai  $R^2$  dapat diperoleh dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yaitu dilihat pada *adjusted R<sup>2</sup>* yang merupakan  $R^2$  yang telah disesuaikan. *Adjusted R<sup>2</sup>* merupakan indikator pengaruh penambahan suatu variabel independen kedalam persamaan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran umum tempat penelitian**

SMK N 9 Semarang sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terletak di jalan Peterongsari 2. Sejak tahun pelajaran 1994/1995 telah ditunjuk sebagai SMK yang melaksanakan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. SMK N 9 Semarang mempunyai 3 program keahlian yaitu program keahlian administrasi perkantoran, program keahlian akuntansi, program keahlian penjualan. Program keahlian administrasi perkantoran merupakan pembelajaran yang terbagi menjadi 18 jenis mata diklat pelajaran dan diajarkan kepada siswa-siswi kelas X ,XI dan XII. Didalam pembelajaran administrasi perkantoran terdapat mata diklat melakukan prosedur administrasi, mata diklat ini merupakan mata pelajaran dasar yang harus diberikan kepada siswa-siswi kelas X karena termasuk dalam kategori ilmu terapan, mata diklat ini bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan tentang keterampilan dasar agar menjadi seorang sekretaris yang handal, sehingga dengan mempelajari prosedur administrasi siswa dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari dan menambah wawasan mereka untuk bekerja nantinya.



## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Deskripsi Populasi dan Sampel

Berdasarkan data dari SMK N 9 Semarang jumlah seluruh siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran tahun ajaran 2010/2011 adalah sejumlah 120 siswa yang tersebar dalam tiga kelas yaitu kelas ap 1, ap 2 dan ap 3. Untuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran tahun ajaran 2010/2011. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa program keahlian administrasi perkantoran kelas X yang berjumlah 93 siswa yang diperoleh melalui *cluster propotional random sampling* menggunakan rumus *slovin* dan dipilih dengan cara diundi. Deskripsi populasi dan sampel dalam penelitian ini lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi populasi dan sampel

No	Kelas	Jumlah
1	Populasi Penelitian	
	AP 1	40
	AP 2	40
	AP 3	40
	Jumlah	120
2	Sampel	93

## 4.2.2 Analisis Deskriptif Presentase

Data yang diperoleh dari pengisian angket selanjutnya dianalisis melalui dua tahap yaitu analisis deskriptif presentase dan uji statistik inferensial. Analisis deskriptif presentase bertujuan untuk memberikan penjelasan dari masing-masing variabel sedangkan uji statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis.

### 4.2.2.1 Deskriptif Persentase Kemampuan Komunikasi Guru

Adapun indikator untuk mengukur variabel kemampuan komunikasi guru dalam penelitian ini adalah penyampaian informasi lisan, penyampaian informasi secara tertulis, komunikasi melalui media elektronika, komunikasi dalam aktivitas kelompok. Secara lebih rinci gambaran tentang kemampuan komunikasi guru dituju dari tiap-tiap indikator dapat disajikan sebagai berikut:

#### 1. Penyampaian informasi lisan

Dari hasil perhitungan (lampiran 15), secara singkat deskriptif presentase dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskriptif statistik indikator penyampaian informasi lisan

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
INDIKX11	93	38	75	56.72	10.188	103.801
Valid N (listwise)	93					

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa guru masih kurang menyampaikan materi secara lisan. Hal ini bisa dilihat dari rata-ratanya sebesar 56,72% yang tergolong dalam kriteria rendah, sedangkan ditinjau dari masing-masing jawaban responden diperoleh hasil yang dapat dilihat dalam Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi indikator penyampaian informasi lisan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81%<Skor<100%	Sangat Tinggi	0	0
2	63%<Skor<81%	Tinggi	11	12
3	44%<Skor<63%	Rendah	74	80
4	25%<Skor<44%	Sangat Rendah	8	9
Jumlah			93	

## 2. Penyampaian informasi secara tertulis

Dari hasil perhitungan (lampiran 15), secara singkat deskriptif presentase dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskriptif statistik indikator penyampaian informasi tertulis

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
INDIKX12	93	38	75	53.49	10.485	109.937
Valid N (listwise)	93					

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa guru masih kurang menyampaikan materi secara tertulis. Hal ini bisa dilihat dari rata-ratanya sebesar 53,49% yang tergolong dalam kriteria rendah, sedangkan ditinjau dari masing-masing

jawaban responden diperoleh hasil yang dapat dilihat dalam Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi penyampaian informasi tertulis

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81%<Skor<100%	Sangat Tinggi	0	0
2	63%<Skor<81%	Tinggi	6	6
3	44%<Skor<63%	Rendah	70	75
4	25%<Skor<44%	Sangat Rendah	17	18
Jumlah			93	

### 3. Komunikasi melalui media elektronika

Dari hasil perhitungan (lampiran 15), secara singkat deskriptif presentase dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskriptif statistik indikator komunikasi melalui media elektronika

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
INDIKX13	93	25	58	35.22	8.162	66.620
Valid N (listwise)	93					

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa guru jarang sekali menyampaikan materi melalui media elektronik. Hal ini bisa dilihat dari rata-ratanya hanya sebesar 35,22% yang tergolong dalam kriteria sangat rendah, sedangkan ditinjau dari masing-masing jawaban responden diperoleh hasil yang dapat dilihat dalam Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.7 Distribusi komunikasi melalui media elektronika

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81%<Skor<100%	Sangat Tinggi	0	0
2	63%<Skor<81%	Tinggi	0	0
3	44%<Skor<63%	Rendah	10	11
4	25%<Skor<44%	Sangat Rendah	83	89
Jumlah			93	

#### 4. Komunikasi dalam aktivitas kelompok

Dari hasil perhitungan (lampiran 15), secara singkat deskriptif presentase dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Deskriptif statistik indikator komunikasi dalam aktivitas kelompok

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
INDIKX14	93	38	75	54.44	11.750	138.061
Valid N (listwise)	93					

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa guru masih kurang berkomunikasi dalam aktivitas kelompok . Hal ini bisa dilihat dari rata-ratanya sebesar 54,44% yang tergolong dalam kriteria rendah, sedangkan ditinjau dari masing-masing jawaban responden diperoleh hasil yang dapat dilihat dalam Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.9 Distribusi komunikasi dalam aktivitas kelompok

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81%<Skor<100%	Sangat Tinggi	0	0
2	63%<Skor<81%	Tinggi	14	15
3	44%<Skor<63%	Rendah	63	68
4	25%<Skor<44%	Sangat Rendah	16	17
Jumlah			93	

### 5. Kemampuan menerima informasi (*feedback*)

Dari hasil perhitungan (lampiran 15), secara singkat deskriptif presentase dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Deskriptif statistik indikator kemampuan menerima informasi (*feedback*)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
INDIKX15	93	50	83	61.28	8.910	79.395
Valid N (listwise)	93					

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa guru masih kurang menerima informasi (*feedback*) dari siswa. Hal ini bisa dilihat dari rata-ratanya sebesar 61.28% yang tergolong dalam kriteria rendah, sedangkan ditinjau dari masing-masing jawaban responden diperoleh hasil yang dapat dilihat dalam Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.11 Distribusi kemampuan menerima informasi (*feedback*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81%<Skor<100%	Sangat Tinggi	5	5
2	63%<Skor<81%	Tinggi	41	44
3	44%<Skor<63%	Rendah	47	51
4	25%<Skor<44%	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			93	

### 5. Analisis Deskriptif Statistik seluruh indikator kemampuan komunikasi guru

Tabel 4.12 Deskriptif Statistik seluruh indikator kemampuan komunikasi guru

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTX1	93	44	65	51.81	4.721	22.289
Valid N (listwise)	93					

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan komunikasi guru. Hal ini bisa dilihat dari rata-ratanya sebesar 51,81% yang tergolong dalam kriteria rendah, sedangkan ditinjau dari masing-masing jawaban responden diperoleh hasil yang dapat dilihat dalam Tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13 Distribusi seluruh indikator kemampuan komunikasi guru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81%<Skor<100%	Sangat Tinggi	0	0
2	63%<Skor<81%	Tinggi	2	2
3	44%<Skor<63%	Rendah	90	97
4	25%<Skor<44%	Sangat Rendah	1	1
Jumlah			93	

#### 4.2.2.2 Deskriptif Persentase Motivasi Siswa

Adapun indikator untuk mengukur variabel motivasi siswa dalam penelitian ini adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih sering bekerja mandiri. Secara lebih rinci gambaran tentang motivasi siswa dituju dari tiap-tiap indikator dapat disajikan sebagai berikut:

##### 1. Tekun menghadapi tugas

Dari hasil perhitungan (lampiran 15), secara singkat deskriptif presentase dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.14 Deskriptif statistik indikator tekun menghadapi tugas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
INDIKX21	93	50	100	71.33	15.947	254.321
Valid N (listwise)	93					



Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dalam menghadapi tugas siswa cukup tekun. Hal ini bisa dilihat dari rata-ratanya sebesar 71,33% yang tergolong dalam kriteria tinggi, sedangkan ditinjau dari masing-masing jawaban responden diperoleh hasil yang dapat dilihat dalam Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.15 Distribusi indikator tekun menghadapi tugas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81%<Skor<100%	Sangat Tinggi	24	26
2	63%<Skor<81%	Tinggi	37	40
3	44%<Skor<63%	Rendah	32	34
4	25%<Skor<44%	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			93	

## 2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).

Dari hasil perhitungan (lampiran 15), secara singkat deskriptif presentase dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.16 Deskriptif statistik indikator ulet menghadapi kesulitan.

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
INDIKX22	93	38	100	70.97	18.073	326.635
Valid N (listwise)	93					

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dalam menghadapi tugas siswa cukup ulet. Hal ini bisa dilihat dari rata-ratanya sebesar 70,97% yang tergolong dalam kriteria tinggi, sedangkan ditinjau dari masing-masing jawaban responden diperoleh hasil yang dapat dilihat dalam Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.17 Distribusi ulet menghadapi kesulitan.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81%<Skor<100%	Sangat Tinggi	27	29
2	63%<Skor<81%	Tinggi	14	15
3	44%<Skor<63%	Rendah	49	53
4	25%<Skor<44%	Sangat Rendah	3	3
Jumlah			93	

### 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses)

Dari hasil perhitungan (lampiran 15), secara singkat deskriptif presentase dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.18 Deskriptif Statistik Indikator minat untuk sukses

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
INDIKX23	93	40	90	66.34	13.716	188.119
Valid N (listwise)	93					

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa siswa sudah cukup berminat untuk sukses. Hal ini bisa dilihat dari rata-ratanya hanya sebesar 66,34% yang tergolong dalam kriteria tinggi, sedangkan ditinjau dari masing-masing jawaban responden diperoleh hasil yang dapat dilihat dalam Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.19 Distribusi minat untuk sukses

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81%<Skor<100%	Sangat Tinggi	22	24
2	63%<Skor<81%	Tinggi	27	29
3	44%<Skor<63%	Rendah	43	46
4	25%<Skor<44%	Sangat Rendah	1	1
Jumlah			93	

#### 4. Lebih senang bekerja mandiri.

Dari hasil perhitungan (lampiran 15), secara singkat deskriptif presentase dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.20 Deskriptif statistik indikator lebih senang bekerja mandiri.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
INDIKX24	93	44	94	69.02	15.362	236.000
Valid N (listwise)	93					

Dari tabel diatas menunjukkan siswa cukup senang untuk bekerja mandiri. Hal ini bisa dilihat dari rata-ratanya sebesar 69,02% yang tergolong dalam kriteria tinggi, sedangkan ditinjau dari masing-masing jawaban responden diperoleh hasil yang dapat dilihat dalam Tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.21 Distribusi lebih senang bekerja mandiri.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81%<Skor<100%	Sangat Tinggi	28	30
2	63%<Skor<81%	Tinggi	15	16
3	44%<Skor<63%	Rendah	48	52
4	25%<Skor<44%	Sangat Rendah	2	2
Jumlah			93	

### 5. Analisis Deskriptif Statistik seluruh indikator motivasi siswa

Tabel 4.22 Deskriptif statistik seluruh indikator motivasi siswa

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTX2	93	50	93	68.84	13.725	188.381
Valid N (listwise)	93					

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sudah cukup motivasi yang dimiliki siswa dalam mempelajari mata pelajaran melakukan prosedur administrasi. Hal ini bisa dilihat dari rata-ratanya sebesar 68,84% yang tergolong dalam kriteria tinggi, sedangkan ditinjau dari masing-masing jawaban responden diperoleh hasil yang dapat dilihat dalam Tabel 4.23 berikut ini:

Tabel 4.23 Distribusi seluruh indikator motivasi siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81%<Skor<100%	Sangat Tinggi	26	28
2	63%<Skor<81%	Tinggi	16	17
3	44%<Skor<63%	Rendah	51	55
4	25%<Skor<44%	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			93	

#### 4.2.2.3 Deskriptif Persentase Prestasi belajar siswa mata diklat melakukan prosedur administrasi

Tabel 4.24 Deskriptif statistik prestasi belajar siswa

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y	93	53	85	71.17	6.799	46.231
Valid N (listwise)	93					

Tabel 4.25 Distribusi prestasi belajar siswa

Rentang angka	Frekuensi	Presentase	Predikat
90-100	0	0	Amat baik
75-89	30	32	Baik
72-74	10	11	Cukup
<72 (KKM)	53	57	Kurang

Pada tabel 4.24 dan 4.25 terlihat bahwa prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi siswa kelas x program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang dalam kategori kurang dari KKM.

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk menguji kenormalan suatu data sebelum data tersebut dianalisis lebih lanjut. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for windows release 16.0* Uji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, sedangkan pada normal *p-p plot* apabila titik-titik berada didekat garis diagonal maka model regresi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat seperti Tabel 4.26 dibawah ini:

Tabel Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi(Y)	.136	93	.144	.948	93	.273
Komunikasi(X1)	.235	93	.120	.911	93	.089
Motivasi(X2)	.121	93	.200	.923	93	.150

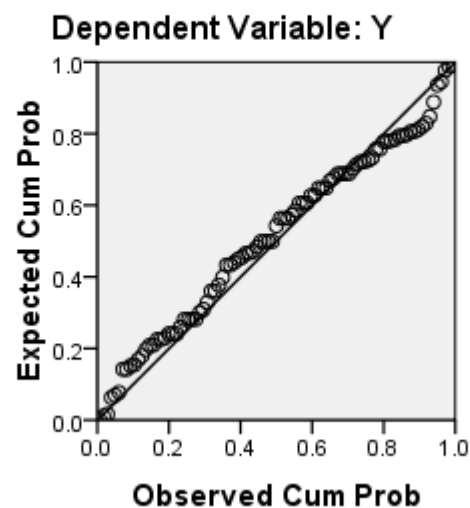
a. Lilliefors Significance Correction

Dari Tabel terlihat bahwa *Asymp sig (2-tailed)* untuk masing-masing variabel kemampuan komunikasi guru, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa memiliki nilai lebih dari 0,05, dengan demikian data dalam penelitian

ini berdistribusi normal. Secara grafis hasil uji normalitas dapat dilihat dari normal P-P plot berikut ini:

Gambar 4.1 P-P Plot Hasil Uji Normalitas

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



#### 4.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila korelasi antara variabel bebas toleransinya melebihi 0,1 dan nilai  $VIF < 10$  dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas. Hasil

uji multikolinieritas dengan menggunakan *SPSS for windows release 16.0* terdapat pada Tabel *coefficients* berikut ini:

Tabel 4.27 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.863	6.794		6.161	.000		
	TOTX1	.238	.116	.095	1.189	.002	.994	1.006
	TOTX2	.322	.040	.651	8.101	.000	.994	1.006

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel diperoleh nilai VIF untuk variabel kemampuan komunikasi guru sebesar 1,006, variabel motivasi belajar siswa 1,006. Semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai toleransi lebih dari 0,1 dan  $VIF < 10$ , sehingga asumsi adanya multikolinieritas ditolak. Dengan kata lain, tidak ada hubungan yang sempurna antara variabel bebas.

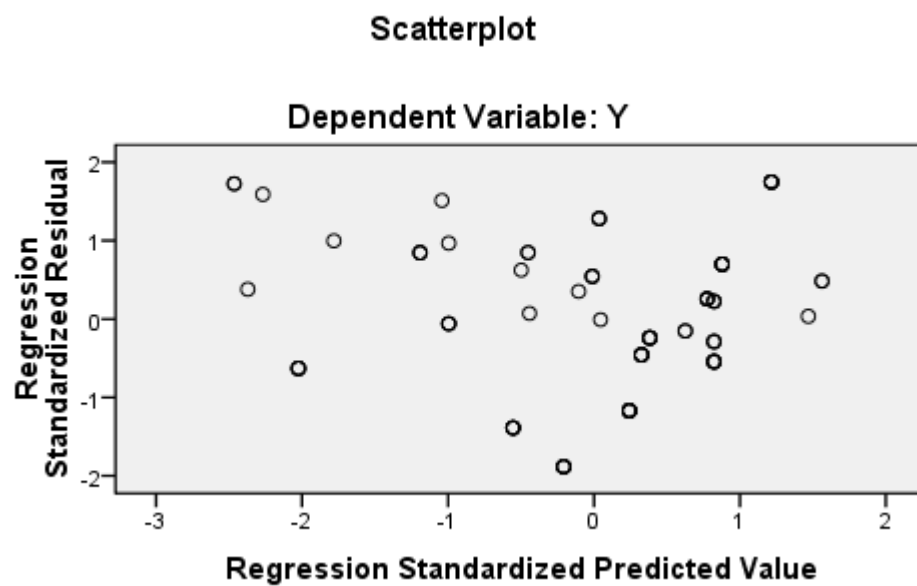
#### 4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residu pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.



Secara grafis untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari *Multivariate Standardized Scatterplot* pada Gambar dibawah ini :

Gambar 7.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Terlihat dari Gambar bahwa titik-titik tersebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.2.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan dua variabel bebas yaitu kemampuan komunikasi guru ( $X_1$ ), dan motivasi belajar siswa ( $X_2$ ), sedangkan sebagai variabel terikatnya adalah prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi siswa kelas X

program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang (Y).

hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 4.28 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.863	6.794		6.161	.000		
	TOTX1	.238	.116	.095	1.189	.002	.994	1.006
	TOTX2	.322	.040	.651	8.101	.000	.994	1.006

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y=41.863+0,238X_1+0,322X_2$$

Model Regresi tersebut mengandung arti:

a. Konstanta sebesar 41,863 berarti bahwa, jika variabel kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa diasumsikan nol maka prestasi belajar siswa adalah sebesar 42% saja.

b. Koefisien kemampuan komunikasi guru ( $X_1$ ) sebesar 0,238 berarti bahwa jika setiap kenaikan satu skor kemampuan komunikasi guru diikuti kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,238 dengan asumsi motivasi belajar siswa bersifat tetap.

c. Koefisien motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 0,332 berarti bahwa jika setiap kenaikan satu skor motivasi belajar siswa diikuti kenaikan prestasi

belajar siswa sebesar 0,332 dengan asumsi kemampuan komunikasi guru bersifat tetap.

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

##### 4.2.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Secara simultan model regresi linear berganda yang diperoleh diuji keberartiannya dengan uji F yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1799.004	2	899.502	32.986	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2454.244	90	27.269		
	Total	4253.247	92			

a. Predictors: (Constant), TOTX2, TOTX1

b. Dependent Variable: Y

Statistik Tabel

$df1 = k$  (jml variabel)

= 2 (pembilang)

$df2 = n - k - 1$

= 93 - 2 - 1

= 90 (penyebut)

$\alpha = 0,05$   $F_{tabel} = 3,097$

Berdasarkan uji simultan pada Tabel diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 32,986 pada taraf signifikansi 5% dengan pengujian dua sisi diperoleh  $F_{tabel}$  3,097. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig_{hitung} < sig_{\alpha}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis berbunyi “Ada pengaruh positif kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi siswa kelas x program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang”.

#### 4.2.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu kemampuan komunikasi guru ( $X_1$ ) dan motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi siswa kelas x program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang ( $Y$ ). Hasil uji parsial disajikan pada: Tabel 4.30 Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.863	6.794		6.161	.000		
	TOTX1	.238	.116	.095	1.189	.002	.994	1.006
	TOTX2	.322	.040	.651	8.101	.000	.994	1.006

a. Dependent Variable: Y

$$df = n-1$$

$$df = 93-1$$

$$= 92$$

$$\alpha = 0,05 \quad t_{\text{tabel}} = 1.661$$

Berdasarkan Tabel diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel kemampuan komunikasi guru sebesar 1,819 dengan taraf 5% pengujian dua sisi hasilnya diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  1,661. Hasil analisis uji parsial menunjukkan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{sig hitung} < \text{sig } \alpha$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian hipotesis berbunyi “ada pengaruh positif kemampuan komunikasi guru terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi siswa kelas x program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang“. Hasil uji parsial untuk variabel motivasi belajar siswa diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 8,101 dengan taraf kesalahan 5% pengujian dua sisi hasilnya diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,661. Hasil uji parsial menunjukkan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{sig hitung} < \text{sig } \alpha$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi siswa kelas x program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang.

Tabel 4.31 Hasil besarnya koefisien parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Correlations			Collinearity Statistics	
Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
.047	.244	.095	.994	1.006
.643	.649	.649	.994	1.006

a. Dependent Variable: Y

Sedangkan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi siswa kelas x program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang dapat dilihat dari  $r^2 \times 100\%$ . Berdasarkan hasil analisis korelasi secara parsial, diperoleh koefisien korelasi parsial kemampuan komunikasi guru sebesar 0,244, sehingga kontribusi dari kemampuan komunikasi guru terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi siswa kelas x program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang adalah sebesar  $(0,244)^2 \times 100\% = 5,95\%$ . Korelasi parsial motivasi belajar siswa sebesar 0,649 sehingga besarnya kontribusi motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi siswa kelas x program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang sebesar  $(0,649)^2 \times 100\% = 42,12\%$ .

#### 4.2.4.3 Uji $R^2$

*Adjusted R<sup>2</sup>* merupakan indikator pengaruh penambahan suatu variabel independen kedalam persamaan.

Tabel 4.32 Uji  $R^2$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.650 <sup>a</sup>	.523	.510	5.222	1.318

a. Predictors: (Constant), TOTX2, TOTX1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel Summary dapat diketahui nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,510. Jadi sumbangan pengaruh penambahan dari variabel independen yaitu 51 % sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 51\% = 49\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### 4.2.5 Pembahasan

Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, karena guru dapat menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, untuk memperoleh pembelajaran yang memiliki kualitas, komunikasi sangat diperlukan. Komunikasi sangatlah penting karena setiap apa yang dituju dapat tercapai jika dapat dikomunikasikan dengan baik.

Pada kenyataannya Indikator penyampaian informasi secara lisan menunjukkan bahwa guru masih kurang menyampaikan materi secara lisan. Hal ini berarti guru kurang variatif dan kurang mengetahui cara-cara berkomunikasi yang efektif secara lisan sehingga sulit untuk dipahami siswa.

Indikator penyampaian informasi secara tertulis menunjukkan bahwa guru masih jarang menyampaikan materi secara tertulis. Hal ini berarti guru jarang menyampaikan materi secara tulisan sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan dan kurang dapat berprestasi lebih baik.

Indikator penyampaian informasi melalui media elektronik menunjukkan bahwa guru jarang sekali menyampaikan materi melalui media elektronik. Hal ini berarti di sekolah tersebut, guru kurang dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media elektronik seperti OHP, Laptop, LCD, dan sound sistem serta internet. Hal tersebut disebabkan guru kurang paham dalam penggunaan media elektronik, dan memerlukan waktu yang lama dalam pengoperasian alat-alat elektronik sehingga akan mengurangi waktu pembelajaran di kelas.

Indikator komunikasi dalam aktivitas kelompok menunjukkan bahwa guru masih kurang berkomunikasi dalam aktivitas kelompok. Hal ini berarti guru kurang mengadakan suatu simulasi atau permainan yang dilakukan secara kelompok sehingga mengakibatkan siswa kurang bertukar wawasan dengan teman-temannya.



Indikator kemampuan siswa dalam memperoleh informasi (*feedback*) menunjukkan bahwa guru masih kurang menerima informasi (*feedback*) dari siswa. Hal ini mengakibatkan siswa kurang mampu dalam menerima materi pelajaran dengan cepat dan mudah yang diberikan oleh guru sehingga mendapatkan nilai yang kurang baik.

Dari keseluruhan indikator yang digunakan untuk variabel kemampuan komunikasi guru dapat dinyatakan bahwa semua indikator masuk dalam kategori rendah, tetapi berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa kemampuan komunikasi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang, hasil ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2005) bahwa agar tujuan belajar tercapai maka dalam sebuah interaksi harus didukung dengan komunikasi yang efektif. Pendidik dapat menggunakan komunikasi dalam beberapa bentuk meliputi: penyampaian informasi lisan, penyampaian informasi secara tertulis, komunikasi melalui media elektronika dan komunikasi dalam aktivitas kelompok.

Besarnya kontribusi dari kemampuan komunikasi guru terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi adalah hanya sebesar 5,95%, hasil tersebut menggambarkan bahwa kemampuan komunikasi guru bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sebab dalam belajar siswa lebih aktif tidak hanya didalam kelas saja melainkan

diluar kelas juga. Mereka tidak hanya mencari informasi dari guru saja melainkan dari siapa saja yang dapat membantu siswa dalam belajar, sedangkan komunikasi guru dalam PBM dianggap merupakan faktor pendukung belajar dalam belajar di sekolah.

Dari pembicaraan mengenai faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar tidak hanya ditekankan pada faktor ekstern yaitu faktor komunikasi saja melainkan juga faktor intern. Faktor intern menyangkut faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan. Faktor psikologis yang termasuk di dalamnya adalah motivasi yang mempunyai peran penting dalam pemahaman bahan pelajaran, dengan adanya faktor ekstern yaitu komunikasi yang baik, maka dapat membangun faktor intern yaitu motivasi yang baik pula.

Motivasi sebagai faktor psikologis berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya.

Pada kenyataannya bahwa Indikator tekun menghadapi tugas menunjukkan bahwa dalam menghadapi tugas siswa cukup tekun. Hal tersebut berarti terdapat minat siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari dikelas sehingga siswa cukup tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan.

Indikator ulet menghadapi kesulitan menunjukkan bahwa dalam menghadapi tugas siswa cukup ulet. Hal tersebut berarti terdapat minat siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari dikelas sehingga siswa cukup ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa.

Indikator minat terhadap bermacam-macam masalah menunjukkan bahwa siswa sudah cukup berminat untuk sukses. Hal ini berarti adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Indikator lebih senang bekerja mandiri menunjukkan menunjukkan siswa cukup senang untuk bekerja mandiri. Hal tersebut berarti terdapat perasaan senang dan percaya diri dari siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari dikelas sehingga mendorong siswa untuk bekerja mandiri.

Dari keseluruhan indikator yang digunakan untuk variabel motivasi belajar siswa dapat dinyatakan bahwa sudah cukup motivasi yang dimiliki siswa dalam mempelajari mata diklat melakukan prosedur administrasi, berdasarkan hasil penelitian juga terbukti bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang, hasil ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2006:83) bahwa apabila seseorang telah memiliki ciri-ciri motivasi maka orang tersebut selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas,

ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Selain itu siswa juga dituntut peka dan responsif terhadap masalah umum dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Siswa yang telah termotivasi memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil dan apabila mengalami kegagalan mereka akan berusaha keras untuk mencapai keberhasilan itu yang ditunjukkan dalam prestasi belajarnya.

Besarnya kontribusi motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang sangat besar yaitu sebesar 42,12%, dengan demikian motivasi disini sangat berpengaruh sekali terhadap besarnya prestasi belajar yang diperoleh siswa, motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung risiko dalam studinya, adanya motivasi belajar, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama, berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang, sedangkan besarnya pengaruh kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sangat besar yaitu sebesar 51%, dengan demikian pengaruh

kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi siswa kelas x program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang sangat berpengaruh sekali.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan komunikasi guru terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 51,81%. dan terdapat pengaruh positif kemampuan komunikasi guru terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi, ditunjukkan dari uji t diperoleh  $t_{hitung} (1,819) > t_{tabel} (1,661)$ .
2. Tingkat motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 68,84% dan terdapat pengaruh positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi, ditunjukkan dari uji t diperoleh  $t_{hitung} (8,101) > t_{tabel} (1,661)$ .
3. Terdapat pengaruh positif kemampuan komunikasi dan motivasi terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang, ditunjukkan dari uji F diperoleh  $F_{hitung} (32,986) > F_{tabel} (3,097)$ .

4. Besarnya pengaruh kemampuan komunikasi dan motivasi terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK N 9 Semarang sangat besar yaitu sebesar 51%.

## 5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk guru :
  - 1.1. Dilihat dari masih kurangnya indikator penyampaian informasi lisan. Guru harus lebih variatif dan lebih mengetahui cara-cara berkomunikasi yang efektif secara lisan sehingga mudah dipahami oleh siswa.
  - 1.2. Dilihat dari masih kurangnya indikator penyampaian informasi secara tertulis bahwa guru harus lebih sering menyampaikan materi secara tulisan sehingga siswa mudah untuk memahami materi yang diberikan dan dapat berprestasi lebih baik.
  - 1.3. Dilihat dari masih kurangnya indikator penyampaian informasi melalui media elektronik, sebaiknya guru dalam menyampaikan materi harus lebih memahami dalam penggunaan dan pengoperasian media elektronik seperti OHP, Laptop, LCD, dan sound sistem serta internet, agar sering diterapkan dalam pembelajaran dikelas sehingga dapat meningkatkan wawasan bagi siswa.

1.4. Dilihat dari masih kurangnya indikator komunikasi dalam aktivitas kelompok bahwa guru sebaiknya lebih sering mengadakan suatu simulasi atau permainan yang dilakukan secara kelompok sehingga siswa dapat sering bertukar wawasan dengan teman-temannya.

1.5. Dilihat dari masih kurangnya indikator kemampuan siswa dalam memperoleh informasi (*feedback*) sebaiknya guru sering melakukan tanya jawab dan kuis terhadap mata pelajaran melakukan prosedur administrasi, sehingga siswa mampu menerima materi pelajaran dengan cepat dan mudah yang diberikan oleh guru.

2. Untuk siswa :

2.1. Dilihat dari cukup tingginya indikator tekun menghadapi tugas. Siswa harus mempertahankan minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari dikelas sehingga siswa selalu tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan.

2.2. Dilihat dari cukup tingginya indikator ulet menghadapi kesulitan. Siswa diharapkan agar selalu mempunyai dorongan dan motivasi dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dan tidak mudah putus asa.

2.3. Dilihat dari cukup tingginya indikator minat terhadap bermacam-macam masalah. Siswa diharapkan tetap memiliki dorongan dan minat sukses dari dalam diri siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya menjadi lebih baik daripada sebelumnya.



2.4. Dilihat dari cukup tingginya indikator lebih senang bekerja mandiri.

Siswa diharapkan tetap memiliki perasaan senang dan percaya diri dari siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari dikelas sehingga mendorong siswa untuk bekerja mandiri.

3. Untuk peneliti lebih lanjut : agar menambah variabel lain yang belum diteliti, misalnya: metode belajar dan fasilitas belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (EDISI REVISI VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (EDISI REVISI)*. Jakarta: Bumi Asara.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum SMK Edisi 2004 Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Adminstrasi Perkantoran*. Jakarta; Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Dikdasmen.
- Effendy, Onong Uchyana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- G.R. Terry. 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Terjemahan J Smith D F M. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2001. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Prasetya dkk. 1994. *Teori Belajar, Motivasi dan Ketrampilan Mengajar*. Jakarta : Depdikbud
- Murtafiah, Naimatul. 2009. *Pengaruh Kemampuan komunikasi guru dalam proses belajar mengajar terhadap kepuasan belajar pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Semarang:UNNES*
- Poerwadarminto, W J S. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Robbins, Stephen P. 2002. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta : Erlangga.
- Sardiman, AM. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sukirman, dkk. 2006. *Pengaruh Kesempatan Pembelajaran Organisasi, Kualitas Pengajaran, Dan Orientasi Profesional Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Dosen Dalam Pengambilan Keputusan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa*. Semarang: Jurusan Ekonomi.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Umar, Husein. 2005. *Asset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Winkel, W.S. 2004. *Psikologi pengajaran* . Yogyakarta : Media Abadi..
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta : PT. Gaung Persada.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**



### Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	<b>Kemampuan Komunikasi Guru (X<sub>1</sub>)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian informasi lisan</li> <li>2. Penyampaian informasi secara tertulis</li> <li>3. Komunikasi melalui media elektronika</li> <li>4. Komunikasi dalam aktivitas kelompok</li> <li>5. Kemampuan menerima informasi (<i>feedback</i>)</li> </ul>	<p style="text-align: center;">1,2</p> <p style="text-align: center;">3,4</p> <p style="text-align: center;">5,6,7</p> <p style="text-align: center;">8,9</p> <p style="text-align: center;">10,11,12</p>	
2	<b>Motivasi (X<sub>2</sub>)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tekun menghadapi tugas</li> <li>2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).</li> <li>3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).</li> <li>4. Lebih senang bekerja mandiri.</li> </ul>	<p style="text-align: center;">13,14,15</p> <p style="text-align: center;">16,17</p> <p style="text-align: center;">18,19,20,21,22</p> <p style="text-align: center;">23,24,25,26</p>	
<b>TOTAL</b>				

## **ANGKET PENELITIAN**

### **I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama Siswa :

2. No Absen :

3. Kelas :

### **II. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET**

1. Tulislah Nama Lengkap, No Absen, Kelas, pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah secara cermat terlebih dahulu setiap pertanyaan sebelum anda menjawab.
3. Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan anda.
4. Apabila Anda merasa memberikan jawaban yang salah dan ingin memberikan jawaban yang lain, maka lingkari huruf jawaban tersebut kemudian pilih dan berikan tanda silang (X) huruf pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap benar.
5. Jawaban Anda tidak berpengaruh pada nilai akademis Anda. Jawablah dengan jujur, rapi dan teliti.
6. Setelah angket diisi dengan lengkap, mohon segera diserahkan kembali.

**SELAMAT MENERJAKAN DAN TERIMA KASIH**

## DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah guru anda menyampaikan materi pelajaran melakukan prosedur administrasi secara lisan setiap pembelajaran dikelas.....
  - a.Selalu
  - b.Sering
  - c.Kadang-kadang
  - d.Tidak pernah
2. Apakah guru anda selalu masuk kelas, saat jam pelajaran melakukan prosedur administrasi....
  - a.Selalu
  - b.Sering
  - c.Kadang-kadang
  - d.Tidak pernah
3. Apakah guru anda menyampaikan materi pelajaran melakukan prosedur administrasi secara tulisan setiap pembelajaran dikelas...  
Misalannya, menulis dipapan tulis.
  - a.Selalu
  - b.Sering
  - c.Kadang-kadang
  - d.Tidak pernah
4. Apakah guru anda sebelum menyampaikan materi pelajaran melakukan prosedur administrasi sudah memberi *handout* kepada anda...
  - a.Selalu
  - b.Sering
  - c.Kadang-kadang
  - d.Tidak pernah
5. Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, apakah guru anda menggunakan *laptop* dalam penyampaian materi pelajaran melakukan prosedur administrasi...
  - a.Selalu
  - b.Sering
  - c.Kadang-kadang
  - d.Tidak pernah
6. Apakah anda diberi kesempatan untuk mengcopy materi pelajaran melakukan prosedur administrasi, dalam media elektronik, setelah materi usai disampaikan....
  - a.Selalu
  - b.Sering
  - c.Kadang-kadang
  - d.Tidak pernah

7. Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, apakah guru anda menggunakan *OHP* dalam penyampaian materi pelajaran melakukan prosedur administrasi ....
- a.Selalu
  - b.Sering
  - c.Kadang-kadang
  - d.Tidak pernah
8. Jika guru mata pelajaran melakukan prosedur administrasi, memberi tugas kelompok dikelas, apakah anda menyelesaikan secara bersama-sama...
- a.Selalu
  - b.Sering
  - c.Kadang-kadang
  - d.Tidak pernah
9. Apakah guru anda dalam menerangkan materi pelajaran melakukan prosedur administrasi, mengadakan suatu simulasi atau permainan.....
- a.Selalu
  - b.Sering
  - c.Kadang-kadang
  - d.Tidak pernah
10. Apakah dalam setiap pertemuan, guru mata pelajaran melakukan prosedur administrasi, memberikan pertanyaan kepada anda, agar mampu menangkap materi yang diberikan.....
- a.Selalu
  - b.Sering
  - c.Kadang-kadang
  - d.Tidak pernah
11. Ketika ada siswa yang kurang jelas terhadap materi pelajaran melakukan prosedur administrasi saat pembelajaran dikelas, apakah guru anda bersedia menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan?
- a.Menjelaskan kembali sampai siswa itu paham
  - b.Menjelaskan dengan memberikan contoh
  - c.Menjelaskan seperlunya saja
  - d.Menawarkan kepada siswa lain untuk membantu temannya
12. Apakah yang anda lakukan apabila guru mata pelajaran melakukan prosedur administrasi, memberikan pertanyaan kepada anda saat pembelajaran dikelas...
- a.Menjawab pertanyaan secara lengkap dan jelas
  - b.Menjawab seperlunya
  - c.Menjawab dengan meminta bantuan teman



d. Diam saja, tidak menjawab pertanyaan

13. Apakah anda berusaha mengerjakan soal-soal latihan mata pelajaran melakukan prosedur administrasi dirumah....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah anda merasa senang terhadap materi pelajaran melakukan prosedur administrasi yang diberikan oleh guru....

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Untuk memperdalam materi pelajaran melakukan prosedur administrasi, apakah anda melengkapi buku referensi dengan meminjam buku dipertustakaan...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Pada waktu saudara terpaksa tidak dapat mengikuti pelajaran melakukan prosedur administrasi, usaha apa yang anda lakukan...

- a. Menyalin catatan teman dan minta penjelasan
- b. Menyalin catatan teman tanpa minta penjelasan
- c. Hanya menyalin sebagian catatan teman tanpa minta penjelasan
- d. Tidak meminjam catatan dan tidak bertanya kepada teman

17. Apabila ada tugas mata pelajaran melakukan prosedur administrasi yang diberikan guru disekolah, bagaimana cara anda mengerjakannya...

- a. Mengerjakan sendiri semaksimal mungkin
- b. Mengerjakan dengan bertanya pada teman
- c. Mengerjakan dengan mencontek teman
- d. Tidak mengerjakan

18. Untuk meningkatkan prestasi belajar anda, berapa menit anda menambah jam belajar mata pelajaran melakukan prosedur administrasi dirumah dalam sehari...

- a. 30 menit
- b. 20 menit
- c. 15 menit
- d. 5 menit

19. Untuk menghadapi ulangan harian pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi apa yang anda lakukan...
- a.Materi dipelajari 3 hari sebelum ulangan
  - b.Materi dipelajari 2 hari sebelum ulangan
  - c.Materi dipelajari 1 hari sebelum ulangan
  - d.Tidak mempelajari materi
20. Bagaimana cara anda untuk lebih memahami materi pelajaran melakukan prosedur administrasi ....
- a.Mencari sumber belajar sendiri melalui buku dan internet
  - b.Membuat belajar kelompok bersama teman
  - c.Mengikuti les tambahan
  - d.Hanya menambah jam belajar tanpa mencari sumber belajar
21. Berapa kali dalam seminggu, anda mengajak teman untuk belajar bersama membahas latihan-latihan soal mata pelajaran melakukan prosedur administrasi....
- a.> 4 kali
  - b.3-4 kali
  - c.1-2 kali
  - d.Tidak pernah
22. Meskipun sudah mendapat nilai yang baik pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi, apakah anda tetap belajar dengan sungguh-sungguh untuk mempertahankan nilai yang anda peroleh....
- a.Selalu
  - b.Sering
  - c.Kadang-kadang
  - d.Tidak pernah
23. Apakah anda berusaha lebih giat belajar agar dapat berprestasi dikelas.....
- a.Selalu
  - b.Sering
  - c.Kadang-kadang
  - d.Tidak pernah
24. Apakah anda mengerjakan soal-soal latihan mata pelajaran melakukan prosedur administrasi saat jam pelajaran tersebut kosong (bukan istirahat).....
- a.Selalu
  - b.Sering
  - c.Kadang-kadang
  - d.Tidak pernah

25. Pada saat ulangan harian pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi, berapa kali anda meminta jawaban dari teman....
- a. Tidak pernah
  - b. 1 kali
  - c. 2 kali
  - d. > 3 kali
26. Apakah anda memiliki target nilai ulangan harian yang tinggi dalam mata pelajaran melakukan prosedur administrasi disekolah...
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN KELAS AP 1														
NO	Responden	KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU (X1)												JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SEPTI ATURRAHMAH	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	3	22
2	SHOFI MEGAWATI	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	3	25
3	SINTANI KHOLILA	2	2	3	2	1	2	2	3	1	1	3	2	24
4	SISTANTRY ALFIATUSH	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	4	4	26
5	SITI MAGHIROH	3	3	2	4	1	1	2	3	3	2	3	4	31
6	SITI WULANDARI	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	1	27
7	SUWARTININGSIH	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	33
8	TIARA RIDHANY VAULICA	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	3	2	27
9	YUNITA PERMATASARI	3	2	3	1	1	2	2	3	3	2	4	3	29
TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN KELAS AP 2														
10	Rika Oktavia Budiwati	3	2	3	2	1	1	1	3	3	3	4	4	30
11	RISSA ELIZABET	2	2	2	1	2	2	1	2	4	2	3	3	26
12	RR. NOVENIA CAHYA DEWATI	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	30
13	SANTIKA LENI KUMALA DEWI	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	4	4	24
14	SRI ANDARWATI	3	3	2	4	1	1	2	2	1	2	2	1	24
15	SRI HANDAYANI	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	4	3	34
16	TIA LESTARI	2	3	3	2	1	2	2	3	1	1	3	2	25
17	ULFA ANNISA	2	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	3	20
18	USWATUN KHASANAH	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	27
TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN KELAS AP 3														
19	SELLA VIDYA ANGGREANI	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	4	4	25
20	SELVIA YULIANA	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	22
21	SENDI BELA FRISCILA	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	4	2	30
22	SEPTA ANITA SARI	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	3	22
23	SITI NUR KHONIAH	2	3	3	3	3	2	2	4	1	1	1	2	27
24	UMI TRI HAYATI	2	2	1	4	2	1	1	1	3	2	3	4	26
25	WAHYU ADE RUSMIATI	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	25
26	WINDA RISKI SURYANINGSIH	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	28
27	YUNI LESTARI	3	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	22
JUMLAH SKOR UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL KOMUNIKASI													711	

TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN KELAS AP 1																
NO	Responden	MOTIVASI BELAJAR (X2)														JML
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	SEPTI	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	30
2	SHOFI	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	52
3	SINTANI	2	3	1	4	4	2	2	3	2	2	3	2	1	4	35
4	SISTANTRY	2	3	1	2	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	39
5	SITI	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	35
6	SITI	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	36
7	SUWARTI	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	35
8	TIARA	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	38
9	YUNITA	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	34
TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN KELAS AP 2																
10	Rika	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	31
11	RISSA	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	32
12	RR. NOVENIA	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	28
13	SANTIKA	2	3	1	2	3	4	3	4	1	2	4	2	2	4	37
14	SRI ANDAR	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	52
15	SRI HANDA	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	4	2	1	3	34
16	TIA LESTARI	2	3	1	4	4	2	2	3	2	2	3	2	1	4	35
17	ULFA ANNISA	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	30
18	USWATUN	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	27
TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN KELAS AP 3																
19	SELLA	2	3	1	2	3	4	3	4	1	2	4	2	2	4	37
20	SELVIA	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	52
21	SENDI BELA	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	31
22	SEPTA	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	30
23	SITI NUR	2	3	1	4	4	2	2	3	2	2	3	2	1	4	35
24	UMI TRI	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	3	3	2	28
25	WAHYU	3	1	1	3	2	3	2	2	2	3	2	1	4	2	31
26	WINDA	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	3	29
27	YUNI	3	2	2	3	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	27
JUMLAH SKOR UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL MOTIVASI															940	

## UJI VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU

$r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item valid (tepat)

BUTIR	rhitung	rtabel	keterangan
1	.399	0,381	VALID
2	.728	0,381	VALID
3	.487	0,381	VALID
4	.385	0,381	VALID
5	.389	0,381	VALID
6	.422	0,381	VALID
7	.424	0,381	VALID
8	.421	0,381	VALID
9	.538	0,381	VALID
10	.507	0,381	VALID
11	.525	0,381	VALID
12	.385	0,381	VALID

## UJI RELIABILITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU

Cronchbach Alpha > 0,60 maka item reliabel (konsisten)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.662	.649	13

## UJI VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI SISWA

$r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item valid (tepat)

BUTIR	rhitung	rtabel	keterangan
1	.537	0,381	VALID
2	.736	0,381	VALID
3	.598	0,381	VALID
4	.506	0,381	VALID
5	.695	0,381	VALID
6	.705	0,381	VALID
7	.550	0,381	VALID
8	.669	0,381	VALID
9	.385	0,381	VALID
10	.775	0,381	VALID
11	.738	0,381	VALID
12	.626	0,381	VALID
13	.427	0,381	VALID
14	.702	0,381	VALID

## UJI RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI SISWA

Cronchbach Alpha  $> 0,60$  maka item reliabel (konsisten)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.889	15

Data Deskriptif Presentasi

NO	Responden	KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU (X1)														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	JML	%	Krt
1	ANI TRESIANA	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	3	22	46	R
2	ARIN TAMARA	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	4	24	50	R
3	ATIK DEVI MERIDIKA	3	3	2	3	1	2	1	2	1	2	2	3	25	52	R
4	DESI RATNAWATI	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	25	52	R
5	DEVI AFIANI	3	3	1	3	2	1	1	3	3	4	2	2	28	58	R
6	DHITA KUSUMA	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	3	23	48	R
7	ENI LESTARI	3	2	3	1	1	3	2	2	3	1	3	3	27	56	R
8	ENY ROSIANA	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	4	27	56	R
9	ERNA ERFIN	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	23	48	R
10	HELGA RAHAYU	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	3	2	22	46	R
11	HENNY OCTAVIANI	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	23	48	R
12	HERA ARVIA NINGSIH	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	23	48	R
13	IKA FITRIYANINGSIH	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	29	60	R
14	IKA YULIANA	2	3	3	3	3	2	1	2	4	3	2	2	30	63	R
15	IMA APRIYANA	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	23	48	R
16	INDI ALFA ILLIYANA	3	3	3	3	2	1	1	3	2	1	3	2	27	56	R
17	IVANA RISTANTI	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	3	23	48	R
18	LISTRYANI PRAPTINING	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	4	3	29	60	R
19	MAYA FATIKA	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	25	52	R
20	MEGA DIAN AGUSTINA	1	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	24	50	R
21	MONIKA DEVI OKTAVIA	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	3	22	46	R
22	NANDA RIZKY PUTRI	3	1	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	24	50	R
23	NAWANG WULANDARI	3	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	4	24	50	R
24	NUNUNG ANDRIYANTI	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	2	2	27	56	R
25	NUR ARIFATUN FAIZAH	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	29	60	R
26	QORINA AZIZ	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	4	24	50	R
27	RATIH NUR PRATIWI	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	25	52	R
28	RATNA DEWI PUSPITASARI	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	2	2	26	54	R
29	REVININDYA SEKAR AYU	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	4	4	24	50	R
30	RIA MURTINGSIH	1	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	24	50	R
31	RIA SELVIANA LUBIS	1	3	2	2	1	1	1	2	4	3	1	2	23	48	R



NO	Responden	KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU (X1)												JML	%	Krt
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
32	AMBARWATI MANGGIASIH	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	23	48	R
33	AN RIKHA NAFAILA PUTRI	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	3	23	48	R
34	ARISSA SUPRIYANINGRUM	3	3	4	2	2	1	2	3	2	3	2	3	30	63	R
35	ARUM DWI SETYANI	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	26	54	R
36	AYU JULLY FANANDA	2	3	2	2	1	2	1	3	1	1	3	2	23	48	R
37	BELLA DWI APRILLIANI	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	22	46	R
38	NINDI SUREDA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25	52	R
39	CITRA MAHARANI	2	3	1	2	1	1	1	3	1	2	3	3	23	48	R
40	DITA YUANITA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	27	56	R
41	DUWI RISTANTI	3	2	2	3	1	1	1	3	2	3	2	2	25	52	R
42	ELMA HERDIANA	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	26	54	R
43	ERMA TRI SETYAWATI	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	25	52	R
44	FENBRIANA FITRI ARDIANI	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	3	22	46	R
45	HERWINDA HANIN SALVIRA	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	4	24	50	R
46	IKRAR INTAN HUSADAWATI	2	1	2	3	1	2	1	2	3	3	2	2	24	50	R
47	INDAH WAHYUNINGSIH	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	27	56	R
48	JUNITA PUTRI ANGGRAINI	2	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	26	54	R
49	KIKI MAYANTI	1	2	2	2	1	1	1	3	3	1	3	2	22	46	R
50	LIA AN INUL KASANAH	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	25	52	R
51	LUTFIA ALIF RAHAYU	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	25	52	R
52	MARIA ULFA	2	3	1	2	1	1	1	2	1	2	4	4	24	50	R
53	MELINA LAILA ULYA	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	4	25	52	R
54	NAENIN DWI ANGGRAENI	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	29	60	R
55	NIA NURUL KHOIRIYAH	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	24	50	R
56	NOVITA SETYO WATI	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	3	22	46	R
57	NUR KHOLIFAH ISTIYANI	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	1	22	46	R
58	NURUL KHASANAH	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	27	56	R
59	RARAS KEN UTAMI	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	22	46	R
60	RENA SELVIANA	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	25	52	R
61	REZKY ISNAWATI	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	23	48	R
62	RIDA SONANG ROHA BORU	1	3	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	25	52	R

NO	Responden	KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU (X1)												JML	%	Krt
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
63	ALFIDA NOOR ALIF	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	23	48	R
64	AYU NUR FITRIYANI	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	26	54	R
65	DANY SAPUTRI	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	3	3	24	50	R
66	DESTIANA INTANIA PUTRI	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	26	54	R
67	DEVI ERNANDA	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	26	54	R
68	DEWI WULANSARI	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	23	48	R
69	DAH WULANDARI	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	24	50	R
70	DIAN NUR ANISA	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	3	22	46	R
71	DWI SETYO NINGRUM	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	31	65	T
72	DWI WIJATININGSIH	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	23	48	R
73	EKA WAHYU ANDRIANI	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	4	24	50	R
74	EVI RAHMAWATI	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	26	54	R
75	IKA HARNUM PRAMITASARI	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	27	56	R
76	IKA PITRI LESTARI	2	2	1	3	1	2	1	3	1	2	3	3	24	50	R
77	ITA LESTARI	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	26	54	R
78	JATI RAHAYU	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	24	50	R
79	KRISMAWATI DEWI	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	23	48	R
80	LATIFA ARFIANI	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	24	50	R
81	MEIYA WINDASARI	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	31	65	T
82	MERTHA BARUS	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	25	52	R
83	MILLATI AZKAH	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	25	52	R
84	NINDYA AJI RESTYANI	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	3	3	23	48	R
85	NORMA YUNITA	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	28	58	R
86	NOVITA ANJARSARI	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	23	48	R
87	NUR HIDAYAH	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	29	60	R
88	PRATIWI PUJI LESTARI	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	25	52	R
89	PUTERI RIZKI NARENDA	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	3	2	21	44	SR
90	PUTRI MAHANANI	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	25	52	R
91	RATNA SARI	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	24	50	R
92	RIYANTO	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	4	4	24	50	R
93	RIZKY ROSALLENA	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	29	60	R

NO	Responden	MOTIVASI BELAJAR (X1)														JML	%	Krt
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	ANI TRESIANA	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	30	54	R
2	ARIN TAMARA	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	52	93	ST
3	ATIK DEVI MERIDIKA	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	33	59	R
4	DESI RATNAWATI	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	33	59	R
5	DEVI AFIANI	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	32	57	R
6	DHITA KUSUMA	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	35	63	R
7	ENI LESTARI	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	30	54	R
8	ENY ROSIANA	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	39	70	T
9	ERNA ERFIN	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	35	63	R
10	HELGA RAHAYU	2	3	1	4	4	2	2	3	2	2	3	2	1	4	35	63	R
11	HENNY OCTAVIANI	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	32	57	R
12	HERA ARVIA NINGSIH	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	33	59	R
13	IKA FITRIYANINGSIH	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	35	63	R
14	IKA YULIANA	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	43	77	T
15	IMA APRIYANA	3	2	2	1	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	34	61	R
16	INDI ALFA ILLIYANA	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	36	64	T
17	IVANA RISTANTI	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	52	93	ST
18	LISTYANI PRAPTINING	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	46	82	ST
19	MAYA FATIKA	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	41	73	T
20	MEGA DIAN AGUSTINA	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	35	63	R
21	MONIKA DEVI OKTAVIA	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	38	68	T
22	NANDA RIZKY PUTRI	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	46	82	ST
23	NAWANG WULANDARI	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	52	93	ST
24	NUNUNG ANDRIYANTI	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	39	70	T
25	NUR ARIFATUN FAIZAH	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	42	75	T
26	QORINA AZIZ	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	52	93	ST
27	RATIH NUR PRATIWI	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	35	63	R
28	RATNA DEWI PUSPITASARI	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	29	52	R
29	REVININDYA SEKAR AYU	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	40	71	T
30	RIA MURTINGSIH	3	4	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	30	54	R
31	RIA SELVIANA LUBIS	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	35	63	R

NO	Responden	MOTIVASI BELAJAR (X2)														JML	%	Krt
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
32	AMBARWATI MANGGIASIH	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4	46	82	ST
33	AN RIKHA NAFILA PUTRI	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	30	54	R
34	ARISSA SUPRIYANINGRUM	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	35	63	R
35	ARUM DWI SETYANI	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	52	93	ST
36	AYU JULLY FANANDA	2	3	1	4	4	2	2	3	2	2	3	2	1	4	35	63	R
37	BELLA DWI APRILLIANI	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	34	61	R
38	NINDI SUREDA	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	33	59	R
39	CITRA MAHARANI	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	30	54	R
40	DITA YUANITA	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	32	57	R
41	DUWI RISTANTI	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	35	63	R
42	ELMA HERDIANA	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	47	84	ST
43	ERMA TRI SETYAWATI	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	33	59	R
44	FENBRIANA FITRI ARDIANI	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	30	54	R
45	HERWINDA HANIN SALVIRA	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	52	93	ST
46	IKRAR INTAN HUSADAWATI	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	49	88	ST
47	INDAH WAHYUNINGSIH	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	37	66	T
48	JUNITA PUTRI ANGGRAINI	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	32	57	R
49	KIKI MAYANTI	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44	79	T
50	LIA AN INUL KASANAH	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	52	93	ST
51	LUTFIA ALIF RAHAYU	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	32	57	R
52	MARIA ULFA	3	3	1	2	3	4	3	4	1	2	4	2	2	4	38	68	T
53	MELINA LAILA ULYA	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	31	55	R
54	NAENIN DWI ANGGRAENI	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	32	57	R
55	NIA NURUL KHOIRIYAH	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	45	80	T
56	NOVITA SETYO WATI	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	30	54	R
57	NUR KHOLIFAH ISTIYANI	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	50	89	ST
58	NURUL KHASANAH	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	32	57	R
59	RARAS KEN UTAMI	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	46	82	ST
60	RENA SELVIANA	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	33	59	R
61	REZKY ISNAWATI	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	35	63	R
62	RIDA SONANG ROHA BORU	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	49	88	ST

NO	Responden	MOTIVASI BELAJAR (X2)														JML	%	Krt
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
63	ALFIDA NOOR ALIF	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	52	93	ST
64	AYU NUR FITRIYANI	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	47	84	ST
65	DANY SAPUTRI	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	30	54	R
66	DESTIANA INTANIA PUTRI	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	34	61	R
67	DEVI ERNANDA	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	35	63	R
68	DEWI WULANSARI	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	50	89	ST
69	DIAH WULANDARI	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	47	84	ST
70	DIAN NUR ANISA	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	30	54	R
71	DWI SETYO NINGRUM	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	47	84	ST
72	DWI WIJATININGSIH	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	32	57	R
73	EKA WAHYU ANDRIANI	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	52	93	ST
74	EVI RAHMAWATI	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	47	84	ST
75	IKA HARNUM PRAMITASARI	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	47	84	ST
76	IKA PITRI LESTARI	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	30	54	R
77	ITA LESTARI	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	48	86	ST
78	JATI RAHAYU	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	33	59	R
79	KRISMAWATI DEWI	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	52	93	ST
80	LATIFA ARFIANI	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	28	50	R
81	MEIYA WINDASARI	2	3	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	30	54	R
82	MERTHA BARUS	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	40	71	T
83	MILLATI AZKAH	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	31	55	R
84	NINDYA AJI RESTYANI	3	2	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	2	39	70	T
85	NORMA YUNITA	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	34	61	R
86	NOVITA ANJARSARI	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	52	93	ST
87	NUR HIDAYAH	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	30	54	R
88	PRATIWI PUJI LESTARI	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	35	63	R
89	PUTERI RIZKI NARENDA	2	3	1	4	4	2	2	3	2	2	3	2	1	4	35	63	R
90	PUTRI MAHANANI	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	35	63	R
91	RATNA SARI	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	43	77	T
92	RIYANTO	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	2	4	39	70	T
93	RIZKY ROSALLENA	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	31	55	R

DATA PENELITIAN

R	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	X111	X112	X213	X214
ANI TRES	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	3	3	2
ARIN TAM	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	4	4	4
ATIK DEV	3	3	2	3	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3
DESI RAT	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2
DEVI AFI	3	3	1	3	2	1	1	3	3	4	2	2	2	2
DHITA KU	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	3	3	2
ENI LEST	3	2	3	1	1	3	2	2	3	1	3	3	3	3
ENY ROSI	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2
ERNA ERF	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	4	3
HELGA RA	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	3	2	2	3
HENNY OC	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2
HERA ARV	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3
IKA FITR	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	4	2
IKA YULI	2	3	3	3	3	2	1	2	4	3	2	2	3	3
IMA APRI	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	3	2
INDI ALF	3	3	3	3	2	1	1	3	2	1	3	2	2	4
IVANA RI	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	3	4	4
LISTYANI	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	4	3	3	2
MAYA FAT	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2
MEGA DIA	1	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3
MONIKA D	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	3	3	2
NANDA RI	3	1	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3
NAWANG W	3	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	4	4	4
NUNUNG A	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	2	2	2	4
NUR ARIF	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3
QORINA A	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	4	4	4
RATIH NU	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3
RATNA DE	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3
REVININD	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	4	4	2	3
RIA MURT	1	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	4
RIA SELV	1	3	2	2	1	1	1	2	4	3	1	2	3	3
AMBARWAT	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	4	3
AN RIKHA	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	3	3	2
ARISSA S	3	3	4	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2
ARUM DWI	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	4	4
AYU JULL	2	3	2	2	1	2	1	3	1	1	3	2	2	3
BELLA DW	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2
NINDI SU	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
CITRA MA	2	3	1	2	1	1	1	3	1	2	3	3	3	2
DITA YUA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3
DUWI RIS	3	2	2	3	1	1	1	3	2	3	2	2	3	3
ELMA HER	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3
ERMA TRI	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2
FENBRIAN	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	3	3	2
HERWINDA	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	4	4	4
IKRAR IN	2	1	2	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	4
INDAH WA	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3

JUNITA P	2	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2
KIKI MAY	1	2	2	2	1	1	1	3	3	1	3	2	3	4
LIA AN I	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	4	4
LUTFIA A	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3
MARIA UL	2	3	1	2	1	1	1	2	1	2	4	4	3	3
MELINA L	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	4	2	2
NAENIN D	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3
NIA NURU	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	4
NOVITA S	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	3	3	2
NUR KHOL	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	1	3	4
NURUL KH	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
RARAS KE	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	3	4
RENA SEL	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
REZKY IS	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	4	2
RIDA SON	1	3	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3
ALFIDA N	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	4	4
AYU NUR	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4
DANY SAP	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	3	3	3	2
DESTIANA	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3
DEVI ERN	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3
DEWI WUL	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4
DIAH WUL	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3
DIAN NUR	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	3	3	3	2
DWI SETY	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
DWI WIJA	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3
EKA WAHY	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	4	4	4
EVI RAHM	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	4
IKA HARN	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	4
IKA PITR	2	2	1	3	1	2	1	3	1	2	3	3	3	2
ITA LEST	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	4	4
JATI RAH	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2
KRISMAWA	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	4	4
LATIFA A	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2
MEIYA WI	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3
MERTHA B	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3
MILLATI	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3
NINDYA A	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	3	3	3	2
NORMA YU	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
NOVITA A	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	4	4
NUR HIDA	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	2	3
PRATIWI	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3
PUTERI R	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	3	2	2	3
PUTRI MA	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2
RATNA SA	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3
RIYANTO	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	4	4	2	3
RIZKY RO	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3

X215	X216	X217	X218	X219	X220	X221	X222	X223	X224	X225	X226	Y
1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	58
4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	75
2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	65
3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	65
3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	70
2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	70
3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	65
2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	75
2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	68
1	4	4	2	2	3	2	2	3	2	1	4	70
1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	65
2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	70
3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	65
2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	75
2	1	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	65
3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	68
4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	78
2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	83
3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	83
2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	68
4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	75
4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	80
4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	83
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	73
3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	73
4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	78
3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	58
2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	70
2	3	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	75
2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	58
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	63
3	4	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4	78
1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	70
2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	68
4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	75
1	4	4	2	2	3	2	2	3	2	1	4	63
2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	65
3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	70
1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	70
2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	68
2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	70
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	80
3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	68
1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	68
4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	75
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	73
3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	75
3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	70
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	78
4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	83
3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	68



1	2	3	4	3	4	1	2	4	2	2	4	73
3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	63
3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	70
4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	73
1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	65
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	80
2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	70
4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	80
3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	63
2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	70
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	73
4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	73
4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	73
1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	70
2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	68
2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	65
4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	80
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	75
1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	68
4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	73
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	68
4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	75
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	80
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	85
1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	68
3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	73
3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	60
4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	53
3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	53
3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	68
3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	80
2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	70
4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	2	83
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	69
4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	83
3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	70
3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	70
1	4	4	2	2	3	2	2	3	2	1	4	65
3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	70
4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	78
3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	2	4	83
3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	68

## Uji Normalitas

### Explore

[DataSet1] C:\Documents and Settings\HILMA\My Documents\Skripsi\PENTING SKRIPSI\SKRIPSI HILMA EXTENDED\DATA ANALISIS SKRIPSI.sav

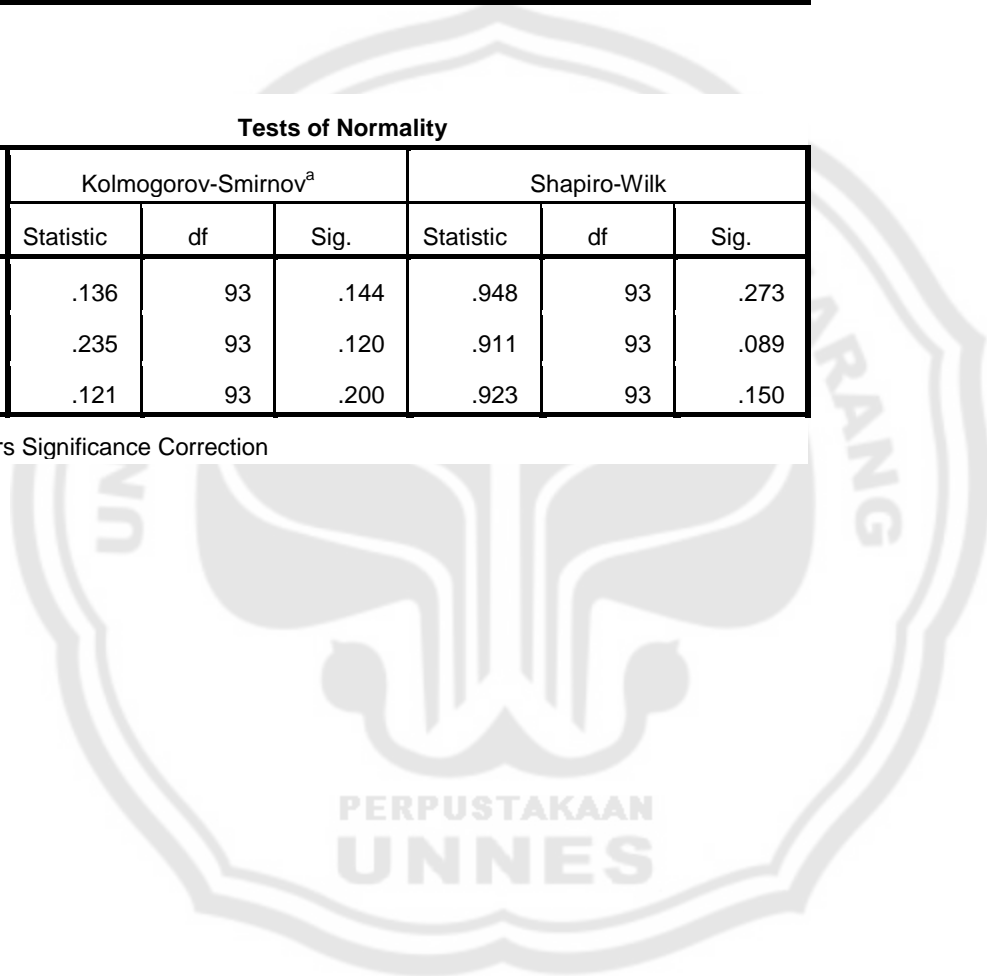
**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y	93	100.0%	0	.0%	93	100.0%
TOTX1	93	100.0%	0	.0%	93	100.0%
TOTX2	93	100.0%	0	.0%	93	100.0%

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.136	93	.144	.948	93	.273
TOTX1	.235	93	.120	.911	93	.089
TOTX2	.121	93	.200	.923	93	.150

a. Lilliefors Significance Correction



## Uji Regresi

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER TOTX1 TOTX2
/SCATTERPLOT=( *ZRESID , *ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN NORM(ZRESID).
```

### Regression

[DataSet1] C:\Documents and Settings\HILMA\My Documents\Skripsi\PENTING SKRIPSI\S  
KRIPSI HILMA EXTENDED\DATA ANALISIS SKRIPSI.sav

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTX2, TOTX1 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.650 <sup>a</sup>	.523	.510	5.222	1.318

a. Predictors: (Constant), TOTX2, TOTX1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1799.004	2	899.502	32.986	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2454.244	90	27.269		
	Total	4253.247	92			

a. Predictors: (Constant), TOTX2, TOTX1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.863	6.794		6.161	.000					
	TOTX1	.238	.116	.095	1.189	.002	.047	.244	.095	.994	1.006
	TOTX2	.322	.040	.651	8.101	.000	.643	.649	.649	.994	1.006

a. Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	TOTX1	TOTX2
1	1	2.968	1.000	.00	.00	.00
	2	.028	10.291	.02	.07	.88
	3	.004	28.386	.98	.93	.11

a. Dependent Variable: Y

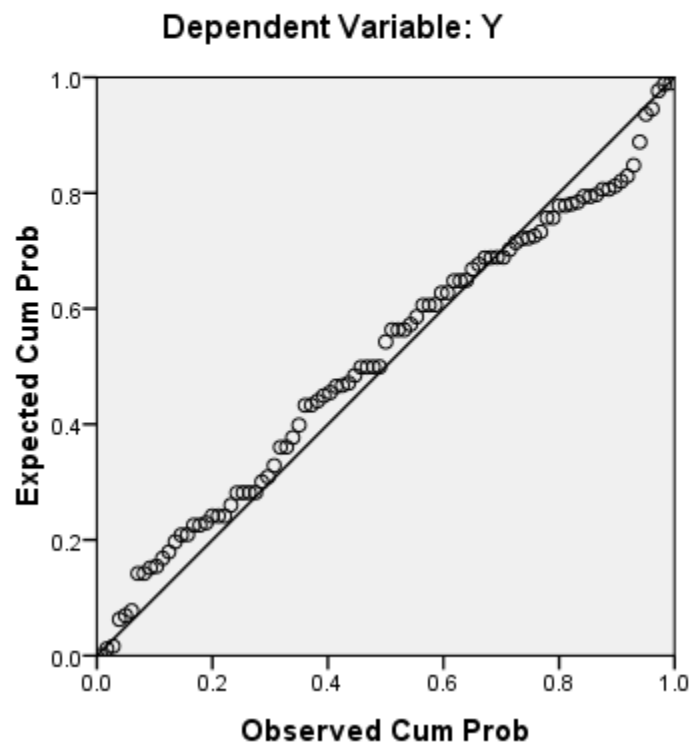
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	64.85	79.24	71.17	4.422	93
Residual	-25.377	12.104	.000	5.165	93
Std. Predicted Value	-1.429	1.824	.000	1.000	93
Std. Residual	-4.860	2.318	.000	.989	93

a. Dependent Variable: Y

## Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Scatterplot

Dependent Variable: Y

